



EVALUASI DIRI

**PROGRAM STUDI (S-1)
MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**

UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

BANGKALAN 2017

PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas Rahmat dan HidayahNya Laporan Evaluasi Diri Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura dapat diselesaikan. Laporan Evaluasi Diri adalah salah satu dokumen akreditasi untuk mensosialisasikan Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan ke masyarakat luas. Laporan Evaluasi Diri disusun dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan input, *process*, *out put*, *outcome*, *impact* penyelenggaraan pendidikan dalam suatu program studi, meliputi perencanaan, pengembangan dan perbaikan program studi secara berkesinambungan. Analisis SWOT mencakup juga *strenghts* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman) bagi Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura saat ini.

Pada kesempatan yang baik ini disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Evaluasi Diri, terutama kepada Tim penyusunan Laporan Evaluasi Diri yang telah bekerja keras dan berupaya menyusun laporan ini secara optimal.

Disadari sepenuhnya bahwa laporan Evaluasi Diri ini masih terdapat berbagai kelemahan atau kekurangan, oleh karena itu diharapkan saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini dimasa datang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat menjadi pedoman dalam mewujudkan Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura menjadi lembaga pendidikan yang terkemuka dan berkualitas serta dapat membantu Universitas Trunojoyo Madura dalam mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Bangkalan,
Agustus 2017
Tim Penyusun Laporan Evaluasi
Program Manajemen Sumberdaya Perairan
Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura

K e t u a,

Dr. AKHMAD FARID, S.Pi, MT

DAFTAR ISI

halaman

PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
RANGKUMAN EKSEKUTIF.....	iii
SUSUNAN TIM PENYUSUN DAN DESKRIPSI TUGAS	v
I. DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN.....	1
1. Komponen A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian	1
2. Komponen B. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu	9
3. Komponen C. Mahasiswa dan Lulusan	12
4. Komponen D. Sumberdaya Manusia.....	20
5. Komponen E. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	26
6. Komponen F. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi.....	32
7. Komponen G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama	35
II. ANALISIS SWOT	46
REFERENSI.....	62

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Visi Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Universitas Trunojoyo Madura (PS MSP UTM) juga mempertimbangkan kondisi saat ini namun tetap berorientasi pada masa depan. Visi tersebut juga mempunyai batasan waktu pencapaian di tingkat Fakultas Pertanian, yaitu pada tahun 2025. Batasan waktu ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi saat ini, dimana 2 orang (40%) dosen sudah berkualifikasi S3 (dengan 1 orang bergelar profesor), dan saat ini 4 orang (60%) dosen sedang menempuh tugas belajar studi S3 sehingga diharapkan pada tahun 2025 nanti dosen PS MSP UTM 100% telah berkualifikasi S-3 sehingga diharapkan dapat mencapai standar nasional tertinggi.

Manajemen program studi selama ini sudah berjalan sesuai dengan uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing. Penentuan kebijakan PS MSP UTM didiskusikan dan diputuskan dalam rapat yang diadakan minimal satu bulan sekali. Pada rapat, masing-masing unsur pelaksana memberikan pertanggungjawaban tugas kepada ketua program studi dan evaluasinya serta diberikan umpan balik untuk perbaikan pengelolaan pada kegiatan berikutnya.

Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan PS MSP UTM didasarkan pada analisis kebutuhan tenaga pengajar dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan program studi berdasarkan rencana strategis yang ada. Jumlah dan kualifikasi kebutuhan tenaga pengajar diusulkan oleh PS MSP UTM kepada Dekan Fakultas Pertanian yang kemudian diajukan kepada Rektor Universitas Trunojoyo. Sistem seleksi untuk rekrutmen tenaga pengajar (dosen) dan tenaga kependidikan dilakukan dengan mengacu pada petunjuk dan panduan mengenai proses perekrutan yang ada di manual prosedur kepegawaian UTM.

Kurikulum pada PS MSP UTM dirancang dengan dinamis yang berisi dan bertujuan untuk diimplementasikan sesuai dengan jati diri, visi, misi, sasaran, dan tujuan Program Studi. Adanya tantangan, baik eksternal maupun internal, merupakan faktor penting yang berpengaruh dalam merancang kurikulum sehingga bersifat dinamis dengan tujuan agar dapat beradaptasi mengikuti perubahan dan perkembangan yang ada.

Belum adanya sistem alokasi dana yang berorientasi kepada implementasi Tri Dharma Perguruan tinggi menyebabkan bukan hanya nilainya yang masih rendah tetapi konsistensi jumlah minimal dana setiap tahunnya kurang baik. Sistem produktivitas dan pelaksanaan PS MSP UTM dalam bidang penelitian tergolong baik. Penelitian tersebut merupakan penelitian untuk pengembangan ilmu dan teknologi serta membantu pihak-pihak yang membutuhkan terutama di bidang sumberdaya perairan.

Mutu, efektifitas dan relevansi PS MSP UTM dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi oleh mahasiswa dan staf tenaga pengajar, serta evaluasi terhadap materi kuliah dan proses pembelajaran secara umum. PS MSP UTM memiliki sarana dan prasarana sistem informasi yang baik meliputi perpustakaan dengan teknologi informasi fasilitas internet dan intranet telah tersedia dengan tenaga pendukung yang cukup.

SUSUNAN TIM EVALUASI-DIRI BESERTA DESKRIPSI TUGAS

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri, M.Sc

Ketua : Dr. Akhmad Farid, S.Pi., M.T.

Sekretaris : Moh. Sholeh, S.Pi., M.Sc

Penanggung Jawab Setiap Komponen:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya. : Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri, M.Sc
2. Tata Pamong, Kepemimpinan Sistem, Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu : Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri, M.Sc
3. Mahasiswa dan Lulusan : Firman Farid Muhsoni, S.Pi, M.Sc
4. Sumber Daya Manusia : Moh. Sholeh, S.Pi., M.Sc
5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik : Dr. Akhmad Farid, S.Pi., M.T.
6. Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana serta Sistem Informasi : Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri, M.Sc.
7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama : Hafiludin, S.Pi, M.Si

I. DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN:

KOMPONEN A: VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

1. Rumusan Visi Program Studi

VISI dari Program Studi MSP adalah **Sebagai pusat kompetensi sumberdaya manusia dalam pengelolaan sumberdaya perairan yang bijaksana dan berkelanjutan**. Visi tersebut merupakan penyelarasan dengan Visi UTM yaitu menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan/profesional dan Visi Fakultas Pertanian, yaitu pada akhir tahun 2025 berstandar nasional tertinggi dalam pengembangan iptek termasuk salah satunya di bidang perikanan dan kelautan.

2. Rumusan Misi Program Studi

Terkait dengan visi program studi, maka misi yang ingin diimplementasikan adalah:

1. Menyelenggarakan **pendidikan** di bidang sumberdaya perairan yang berkualitas.
2. Mengembangkan kegiatan **penelitian** di bidang sumberdaya perairan yang mampu memberikan kontribusi untuk memperkaya khasanah keilmuan serta berdaya guna tinggi.
3. Melaksanakan kegiatan **pengabdian** kepada masyarakat yang relevan dengan bidang ilmu sumberdaya perairan.
4. Memperluas jaringan **kerjasama** dan kemitraan stakeholder yang mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu sumberdaya perairan.

3. Rumusan Tujuan Program Studi

Sesuai dengan maksud pendirian dari Program Studi MSP, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing di bidang sumberdaya perairan
2. Menghasilkan riset yang memberikan kontribusi kepada masyarakat di bidang sumberdaya perairan
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang berbasis pada hasil riset untuk kemanfaatan masyarakat
4. Menghasilkan kerjasama yang sinergi dan berkelanjutan dengan mitra di bidang sumberdaya perairan.

5. Rumusan Sasaran dan Strategi Program Studi

Selaras dengan visi dan misi serta tujuan yang ingin diwujudkan oleh Program Studi MSP, maka sasaran utama dan pertama yang akan dikembangkan adalah peningkatan kuantitas dan kualitas Sumberdaya Manusia (SDM) yang menjadi modal dasar pelaksanaan proses belajar mengajar.

Tabel 1. Cara Pencapaian Tujuan

No	Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Pencapaian	Target Capaian				
				Base Line	2017	2018	2019	2020
1	Menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing di bidang pengelolaan sumberdaya perairan							
	Menghasilkan sumberdaya manusia yang bermoral, berpengetahuan dan ketrampilan tinggi dalam pengelolaan serta konservasi sumberdaya perairan untuk tujuan berkelanjutan (<i>sustainable</i>)	Seleksi mahasiswa baru dengan kualitas yang baik	Rasio antara yang diterima dengan pendaftar semakin baik	1 : 7,6	1 : 7	1 : 8	1 : 9	1 : 9
		Menghasilkan lulusan dengan rata-rata IPK tinggi dan tepat waktu	Menghasilkan 80% lulusan dengan waktu kuliah 4 tahun pada tiap-tiap angkatan dan IPK lulusan di atas 3,00.	Belum ada lulusan	Belum ada lulusan	Belum ada lulusan	80% lulusan tepat waktu	85% lulusan tepat waktu
		Menggunakan kurikulum berbasis KKNI	Evaluasi mahasiswa terhadap kurikulum yang digunakan adalah baik	Kuisio ner oleh mahasiswa	Kuisio ner oleh mahasiswa	Kuisio ner oleh mahasiswa	Kuisio ner oleh mahasiswa dan alumni	Kuisio ner oleh mahasiswa dan alumni

No	Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Pencapaian	Target Capaian				
				Base Line	2017	2018	2019	2020
		Pengelolaan dana pendidikan yang mencukupi	Pemanfaatan anggaran di bidang pendidikan Prodi	85%	30% sesuai SOP	30% sesuai SOP	30% sesuai SOP	30% sesuai SOP
	Menghasilkan sarjana yang cerdas, terampil, mampu berpikir, berkarya, berintegritas tinggi sesuai dengan kompetensinya	Mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum berdasarkan masukan <i>stakeholder</i> sehingga sesuai kebutuhan pasar.	Kurikulum sesuai dengan perkembangan iptek dan sarjana lulusan dari Prodi MSP diminati oleh "user"	belum	belum	belum	80% alumni bekerja di bidangnya (Kuisisioner)	90% alumni bekerja di bidangnya (Kuisisioner)
			Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan 4 bulan.	belum	belum	belum	6 bulan	4 bulan
		Memberdayakan laboratorium untuk menunjang pendidikan berbasis laboratorium (<i>Laboratory Based Education</i>)	Frekuensi kegiatan mahasiswa belajar di laboratorium tinggi	Daftar penggunaan laboratorium (rata2 jam/minngu/lab)	Daftar penggunaan laboratorium	Daftar penggunaan laboratorium (+penelitian)	Daftar penggunaan laboratorium	Daftar penggunaan laboratorium
	Meningkatkan kepuasan terhadap pelayanan akademis	Melaksanakan sistem penghargaan dan sanksi	Terlaksananya sistem SIAKAD secara menyeluruh dalam pelayanan akademis.	Sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah
			Ruangan belajar dilengkapi dengan sarana pendingin (AC)	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah

No	Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Pencapaian	Target Capaian				
				Base Line	2017	2018	2019	2020
			Melengkapi ruangan belajar maupun laboratorium dengan wifi (internet dengan jaringan luas)	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
			Memastikan adanya anggaran untuk kegiatan kemahasiswaan	belum	7% (sesuai SOP)	7% (sesuai SOP)	7% (sesuai SOP)	7% (sesuai SOP)
	Meningkatkan kualitas dosen	Memberi kesempatan kepada dosen untuk studi lanjut	85% bergelar doktor	29%	29%	43%	71%	85%
	Meningkat wawasan dan kapasitas kinerja dosen maupun tenaga kependidikan	Mengadakan dan menambah jumlah kuliah tamu, para pakar industri dan perguruan tinggi baik dari dalam maupun luar negeri	Kuliah tamu yang diselenggarakan sebanyak minimal 2 kali/tahun, dan kuliah tamu dari luar negeri minimal 1 kali/tahun	belum	60%	75%	100%	100%
	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia baik dari dosen maupun tenaga kependidikan	Meningkatkan jumlah penelitian	Menambah keikutsertaan pada seminar-seminar ilmiah dan jumlah tulisan pada jurnal ilmiah	2	2	3	3	4
	Meningkatnya kualifikasi akademis dosen	Memotivasi dosen untuk tepat waktu naik pangkat	Tahun 2020 85% dosen berpangkat lektor kepala	14%	14%	43%	57%	85%

No	Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Pencapaian	Target Capaian				
				Base Line	2017	2018	2019	2020
2	Menghasilkan riset yang memberikan kontribusi kepada masyarakat di bidang pengelolaan sumberdaya perairan							
	Memastikan keberadaan anggaran penelitian prodi	Menetapkan anggaran penelitian prodi sebesar 25% dari anggaran yang diterima prodi	Membuat SOP penelitian	belum	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
	Meningkatkan kualitas penelitian agar dapat dipublikasikan/ dipatenkan baik secara nasional, regional maupun internasional serta diaplikasikan secara riil untuk membantu memecahkan permasalahan di masyarakat.	Mengembangkan budaya penelitian untuk menghasilkan luaran berupa publikasi/jurnal dan mengikuti/ melaksanakan seminar di tingkat nasional maupun internasional, serta paten; melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	Menghasilkan publikasi minimal 8 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional	25%	25%	50%	100%	100%
- Mendapatkan hibah kompetitif penelitian dosen 5 % dari total dana lokal UTM dan 5 % dari total dana luar UTM dalam setiap tahun			10%	50%	75%	100 %	100%	
Peningkatan jumlah penelitian menjadi 60% setiap tahunnya yang dilakukan oleh dosen.			25%	25%	50%	100 %	100%	
Berlangganannya jurnal Reaserch.			1	2	3	4	5	

No	Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Pencapaian	Target Capaian				
				Base Line	2017	2018	2019	2020
			Memperoleh HaKI per tiga tahunnya minimal 2 dari hasil penelitian yang telah dilakukan	1	1	1	2	4
	Meningkatkan peran serta mahasiswa untuk melakukan penelitian	Memprogram kan PKM yang berbasis kebutuhan masyarakat	Menetapkan anggaran kegiatan mahasiswa	belum	Sesuai SOP	Sesuai SOP	Sesuai SOP	Sesuai SOP
			Memprogramk an PKM sebanyak 10 proposal dalam setiap tahunnya	belum	40%	80%	100%	100%
3	Menghasilkan pengabdian masyarakat yang berbasis pada hasil riset dalam bidang pengelolaan sumberdaya perairan							
	Memastikan anggaran pengabdian kepada masyarakat oleh prodi	Menetapkan besaran anggaran 25% dari anggaran yang diterima oleh prodi	Membuat SOP pengabdian kepada masyarakat	belum	Sesuai SOP	Sesuai SOP	Sesuai SOP	Sesuai SOP
	Membentuk desa binaan	Menjalin kerjasama dengan desa Tanjung (Pamekasan) dan Labuhan (Bangkalan) dengan MOU	Melakukan pengabdian kepada masyarakat minimal 2 kali dalam setiap semester di desa binaan	belum	50% (2 kali seta-hun)	100% (4 kali seta-hun)	100% (4 kali seta-hun)	100% (4 kali seta-hun)
	Terjadinya transfer teknologi dan ilmu	Membekali mahasiswa dengan pemahaman	Mengaplikasi-kan hasil kegiatan PKM kepada	belum	belum	1	2	3

No	Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Pencapaian	Target Capaian				
				Base Line	2017	2018	2019	2020
	pengetahuan kepada masyarakat.	tanggung jawab etika dan profesi serta menciptakan kepedulian terhadap dampak sosial dengan mengaplikasikan hasil dari PKM	masyarakat minimal 10% dari jumlah PKM yang dibuat					
4	Menghasilkan kerjasama yang sinergi dan berkelanjutan dengan mitra di bidang pengelolaan sumberdaya perairan							
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama	Meningkatkan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga-lembaga terkait baik dalam maupun luar negeri	Mendapatkan MoU dengan lembaga swasta/pemerintah(10 lembaga).	2	3	5	7	10

6. Analisis Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi

Keterkaitan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi dapat dilihat dari kesesuaiannya. Program Studi MSP UTM menetapkan visi menjadi lembaga pendidikan yang mampu mencapai standar nasional tertinggi pada tahun 2025. Standar nasional tertinggi yang berlaku saat ini adalah akreditasi program studi yang dilaksanakan oleh BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi). Standar nasional tertinggi dicerminkan oleh peringkat akreditasi A yang ingin dicapai oleh Program Studi MSP UTM pada tahun 2025. Konsekuensi dari penetapan visi tersebut, PS MSP UTM menetapkan misi, tujuan, dan sasaran yang saling terkait satu dengan lainnya.

Analisis SWOT

<p>KEKUATAN (S):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi telah jelas dan terukur serta selaras dengan visi dan misi fakultas maupun universitas 2. Penyusunan visi dan misi telah mempertimbangkan masukan dari seluruh <i>stakeholder</i> yang ada 3. Strategi pencapaiannya telah meliputi tri dharma perguruan tinggi 	<p>KELEMAHAN (W) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi dosen masih rendah dari sisi jabatan fungsional menyebabkan dalam pencapaian visi misi dan tujuan tidak cepat 2. Dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran lemah dalam kinerja dan pengembangan jejaring terutama dalam penelitian.
<p>PELUANG (O) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kepercayaan instansi baik pemerintah maupun swasta dalam penjalinan kerjasama dengan UTM 2. Madura menjadi target sasaran program nasional untuk swasembada pangan di sektor perikanan. 3. Perkembangan industrialisasi di Madura pasca Suramadu 	<p>ANCAMAN (T) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi pemerintah yang sering berubah-ubah (Perundang-undangan sistem pendidikan)

KOMPONEN B: TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

Pelaksanaan Tata Pamong dari Program Studi MSP berkarakter **kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil**. Semua keputusan dan kegiatan yang berkaitan dengan perwujudan Tri-Dharma Perguruan Tinggi disampaikan secara transparan sehingga semua pihak khususnya civitas akademika yang ada di program studi bisa mengetahuinya, menghayatinya dan mengamalkannya dengan baik. Begitu juga agar pihak berkepentingan (*stakeholder*) dapat mengikutinya dan tertarik untuk memberikan masukan serta menjalin kerjasama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi sesuai dengan yang diprogramkan agar semua tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Sebagai contoh SOP yang terkait, misalnya SOP tentang Pendistribusian Anggaran (SOP-MS-01)

Transparansi yang dimaksud adalah mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi sehingga menghasilkan keputusan apakah suatu kegiatan atau program bisa dilanjutkan atau harus diganti dengan program yang lain. Sarana pertemuan rutin bulanan (rapat prodi) digunakan sebagai media komunikasi secara langsung melibatkan pihak semua civitas akademika dan atau bersama pihak terkait lainnya yang diundang untuk kepentingan tertentu. Secara tidak langsung transparansi dilakukan melalui media yang sudah dibuat, yaitu web program studi <http://msp.trunojoyo.ac.id>, E-mail Msp.fp@trunojoyo.ac.id dan media sosial di internal civitas akademika Program Studi MSP, yaitu melalui jaringan media sosial WhatsApp grup, yaitu Dosen MSP-UTM dan Keluarga MSP UTM. Hal ini seringkali dilakukan mengingat sebagian besar dosen yang ada di Program Studi MSP masih melaksanakan Tugas Belajar Doktoral (S3) yang diharapkan setelah selesai dari tugasnya tersebut bisa langsung mengikuti dan berpartisipasi dalam mewujudkan visi-misi serta tujuan dari program studi dan tidak memerlukan waktu adaptasi lagi.

Era Teknologi Informasi sangat mendukung akuntabilitas yang dipilih menjadi karakter Sistem Tata Pamong Program Studi MSP. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kepercayaan dari semua pihak baik di internal program studi maupun pihak luar yang berkepentingan dengan keberadaan Program Studi MSP termasuk di dalamnya para wali mahasiswa yang peduli dengan wadah

putra/putrinya dimana mereka menuntut ilmu. Melalui media web, email, dan media sosial yang sudah disediakan semua yang terkait dengan pelaksanaan proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama yang sudah dilakukan dapat dilihat dan dicermati. Pada karakter ini juga tidak terkecuali tentang penyusunan anggaran yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) bisa diakses secara terbuka.

Inovatif dipilih menjadi karakter Program Studi MSP mengingat era teknologi informasi memberikan kesempatan untuk selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang menuntut perubahan serta peningkatan yang terus menerus dari waktu ke waktu. Hal ini bertujuan untuk membangun ketertarikan calon mahasiswa, membangkitkan semangat para mahasiswa dan dosen serta PLP agar bisa memberikan kontribusi terhadap pencarian solusi atas kesulitan masyarakat serta mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan oleh masyarakat baik dalam bentuk wawasan dan informasi serta dalam bentuk teknis. Hal lain yang juga tidak kalah pentingnya adalah inovasi-inovasi yang dibuat menunjukkan kesiapan Program Studi untuk bersaing secara positif dengan pihak manapun dalam bidang pengelolaan perairan dan perikanan serta menciptakan lingkungan yang berwawasan berkelanjutan melalui kegiatan konservasi.

Setiap program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh Program Studi MSP dengan didukung oleh sarana dan prasarana hendaknya memberikan motivasi kepada setiap dosen, mahasiswa dan PLP untuk tidak henti-hentinya berkarya sehingga setiap tahunnya ada peningkatan yang cukup berarti dari kegiatan-kegiatan tersebut baik secara kuantitas maupun secara kualitas. Produktif dalam membuat PKM bagi mahasiswa, produktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya bagi dosen dan PLP serta produktif dalam pembuatan SOP berkaitan dengan semua kegiatan program studi.

Analisis SWOT:

KEKUATAN (S): <ol style="list-style-type: none">1. Kepemimpinan PS MSP UTM telah berjalan efektif2. Telah terbentuk sistem penjaminan mutu di tingkat program studi3. Perencanaan program telah sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan	KELEMAHAN (W) : <ol style="list-style-type: none">1. Sistem pengelolaan program studi masih kurang mandiri2. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu di tingkat program studi masih belum maksimal3. Anggaran yang minim sehingga dalam penyusunan program tidak bisa maksimal
PELUANG (O) : <ol style="list-style-type: none">1. Akses informasi mengenai sistem penjaminan mutu terbuka lebar dengan adanya teknologi informasi2. Kegiatan FP2TPKI yang aktif dalam mendiseminasikan informasi pengembangan program studi	ANCAMAN (T) : <ol style="list-style-type: none">1. Pelaksanaan tata pamong yang tidak sesuai dengan OTK yang ada2. Intervensi kepentingan dari luar yang merugikan dalam pengelolaan program studi

KOMPONEN C : MAHASISWA DAN LULUSAN

3.1 Profil Mahasiswa dan Lulusan

3.1.1 Data **seluruh** mahasiswa reguler⁽¹⁾ dan lulusannya dalam lima tahun terakhir :

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Total Mahasiswa		Jumlah Lulusan		IPK Lulusan Reguler			Persen Lulusan Reguler dgn IPK:		
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Reguler Bukan Transfer	Transfer	Reguler Bukan Transfer	Transfer	Reguler Bukan Transfer	Transfer	Min	Rat	Mak	<2.75	2.75-3.50	>3.50
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
TS-4															
TS-3															
TS-2															
TS-1															
TS	30	230	30	22	0	22	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
JUMLAH	30	230	30	22	0	22	0	0	0						

Catatan:

TS:Tahun akademik penuh terakhir saat pengisian borang

Min: IPK Minimum; Rat:IPK Rata-rata; Mak:IPK Maksimum

3.1.3 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik

No.	Nama Kegiatan dan Waktu Penyelenggaraan	Tingkat (Lokal, Wilayah, Nasional, atau Internasional)	Prestasi yang Dicapai
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Indonesia Maritime Challenge (IMC) Tahun 2016	Nasional	Didanai (Juara IX)

3.1.4 Data jumlah mahasiswa reguler tujuh tahun terakhir:

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Reguler per Angkatan pada Tahun (tidak memasukkan mahasiswa transfer)							Jumlah Lulusan s.d. TS (dari Mahasiswa Reguler)
	TS-6	TS-5	TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS	
	(a)=			(d)=			(b)=	
TS-6							(b)=	(c)=
TS-5								
TS-4								
TS-3				(d)=			(e)=	(f)=
TS-2								
TS-1								
TS							22	

* Tidak memasukkan mahasiswa transfer.

Catatan : huruf-huruf a, b, c, d, e dan f harus tetap tercantum pada tabel di atas.

3.2 Layanan kepada Mahasiswa

Tabel jenis pelayanan kepada mahasiswa PS.

No.	Jenis Pelayanan kepada Mahasiswa	Bentuk kegiatan, Pelaksanaan, dan Hasilnya
(1)	(2)	(3)
1	Bimbingan dan konseling	<p>Mahasiswa PS MSP mulai sejak masuk menjadi mahasiswa mendapatkan hak untuk mendapatkan dosen wali/pembimbing akademik. Dosen wali merupakan perwakilan orang tua mahasiswa di lingkungan kampus. Dosen wali mempunyai peran sebagai pembimbing dan mahasiswa mahasiswa baik dalam hal akademik atau non akademik. Minimal sekali setiap mahasiswa wajib mengkonsultasikan hasil kegiatan belajar mengajar dan sekaligus perencanaan kuliah ke semester selanjutnya melalui kartu KRS. Proses KRS di Universitas Trunojoyo juga sudah menggunakan sistem informasi SIAKAD (https://siakad.trunojoyo.ac.id/). Dosen pembimbing akademik pada awal semester bertanggung jawab mengesahkan Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa secara online. Dosen wali juga akan menerima Hasil Studi (KHS) mahasiswa bimbingannya sehingga bisa mengevaluasi perkembangan akademik mahasiswa.</p> <p>Selain itu jika mahasiswa mengalami masanan non akademik bisa mengkonsultasikan ke pembimbing akademik. Pembimbing akademik mempunyai kewajiban memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa. Selain itu pembimbing akademik juga mempunyai kewajiban mengarahkan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya sesuai dengan minat mahasiswa masing-masing. Bimbingan dan konseling dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menyesuaikan jadwal mahasiswa dan dosen bersangkutan. Dosen dapat mengumpulkan semua mahasiswa bimbingannya untuk berdiskusi terkait masalah studi mahasiswa jika diperlukan.</p> <p>Dengan proses ini terbukti dapat menyelesaikan beberapa kasus yang dialami mahasiswa, antara lain kehadiran mahasiswa, penurunan Indeks Prestasi, permasalahan biaya studi dan merencanakan topic penelitian.</p>
2	Minat dan bakat (ekstra kurikuler)	<p>Bidang minat dan bakat mahasiswa PS MSP diwadahi dalam organisasi mahasiswa. Organisasi di tingkat program studi guna mengembangkan minat dan bakat adalah Himpunan Mahasiswa Manajemen Sumberdaya Perairan. Pada tingkat Fakultas terdapat organisasi BEM FP (badan eksekutif mahasiswa fakultas pertanian) dan DPMF (Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Pertanian), sebagai tempat mahasiswa untuk belajar berorganisasi untuk mengasah minat dan bakat mahasiswa. Selain itu untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa PS MSP difasilitasi dengan adanya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) baik tingkat Fakultas maupun tingkat Universitas. Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas di Fakultas Pertanian :</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Penalaran (UKMF Penalaran), menunjang mahasiswa dalam berfikir kritis dan ilmiah dalam bentuk karya ilmiah. Contoh adalah pengembangan program Kemenristek DIKTI kegiatan PKM. Bidang kewirausahaan, teknologi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa proposal PKM mahasiswa PS MSP disuport dari UKM ini. 2. Selam (UKMF Mardic), UKMF ini mengembangkan bakat mahasiswa pada bidang olahraga selam, selaras dengan kurikulum PS MSP. 3. Olah raga (UKMF Porgafta), UKMF ini mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dibidang olahraga. beberapa olahraga antara lain: futsal, bulutangkis, bola volley, tenis meja. UKMF ini sering mengikuti turnamen di tingkat kabupaten dan propinsi dan mengadakan turnamen tingkat SMA. 4. Musik (UKMF Viper Collaboration), mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dibidang musik. UKM ini juga mengadakan pemilihan King dan Queen yang ditujukan untuk menjadi duta Universitas Trunojoyo Madura. 5. Tari dan Teater (UKMF Daun), mengembangkan minat dan bakat mahasiswa pada minat tari dan teater. <p>Sedangkan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pada tingkat tingkat universitas adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. UKM Triple C (Unit Kegiatan Mahasiswa Creative Computer Club), mengembangkan minat dan bakat pada bidang informasi dan teknologi khususnya Computer. 2. UKM Seni Bela Diri "Tiga Serangkai", mengembangkan minat dan bakat bidang bela diri. 3. UKM Nanggala, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang seni. 4. UKM Resimen Mahasiswa (Menwa), mengembangkan minat dan bakat pada bidang kemiliteran. 5. UKM Paduan suara Golden, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang paduan suara. 6. UKM Lembaga Pers Mahasiswa Spirit Mahasiswa (SM), mengembangkan minat dan bakat pada bidang pers. 7. UKM Capoeirista, mengembangkan minat dan bakat pada bidang beladiri. 8. UKM Olahraga Taruna Jaya, mengembangkan minat dan bakat pada bidang olahraga 9. UKM MPA GHUBATRAS, mengembangkan minat dan bakat pada kegiatan kepencaharian alam. 10. UKM DK-MKMI (Lembaga Dakwah Kampus Majelis Kajian Mahasiswa Islam), mengembangkan minat dan bakat pada bidang kerohanian agama Islam. 11. UKM Unit Kegiatan Kerohanian Kristen Universitas Trunojoyo Madura (UK3 Unijoyo), mengembangkan minat dan bakat bidang kerohanian agama Kristen. 12. UKM PSHT, mengembangkan minat dan bakat bidang bela diri. 13. UKM Korps Sukarelawan Palang Merah Indonesia.
--	--	--

		<p>14. UKM Gerakan Pramuka</p> <p>15. UKM MUSIK B-SING, mengembangkan minat dan bakat bidang musik</p> <p>16. UKM Ikatan Mahasiswa Huffadz (IHFADZ), mengembangkan minat dan bakat sebagai Tahfidzul Qur'an.</p>
3	Pembinaan soft skills	<p>ATC</p> <p>Program pembinaan soft skills untuk mahasiswa PS MSP dilakukan dengan beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, sertifikasi profesi (selam). Dengan bekerjasama dengan organisasi mahasiswa mulai tingkat universitas, fakultas dan PS setiap tahun rutin mengadakan pelatihan dasar kepemimpinan pada saat mahasiswa baru masuk. Selain itu pada tingkat fakultas juga rutin mengadakan workshop tentang teknik berkomunikasi dan wawancara dan psikotest untuk mahasiswa yang sudah menduduki akhir studi.</p> <p>Pada tingkat universitas terdapat lembaga Coreer Development and Entrepreneurship Center (CDEC) mendukung program kewirausahaan mahasiswa (website : http://karir.trunojoyo.ac.id/ dan http://cdec.trunojoyo.ac.id/). Selain itu untuk mengembangkan softskills mahasiswa juga terdapat lembaga Inkubator Bisnis Universitas Trunojoyo Madura (INBIS UTM) (website: http://inbis.trunojoyo.ac.id/) lembaga ini memberikan pembinaan, pendampingan dan pengembangan usaha kepada mahasiswa yang ingin berwirausaha. Program INBIS meliputi : Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan fasilitas perkantoran, Bimbingan dan konsultasi, Bantuan penelitian dan pengembangan usaha serta akses penggunaan teknologi, Pelatihan dan pengembangan keterampilan, Akses pendanaan Perbankan, Penciptaan jaringan usaha dan kerjasama, Sertifikasi dan Uji kompetensi, Layanan Hukum (HKI, Legalitas Usaha, Perpajakan)</p>
4	Beasiswa	<p>Mahasiswa PS MSP mendapatkan kesempatan mengakses beasiswa yang ditawarkan pemerintah, universitas dan swasta. Macam beasiswa yang ditawarkan adalah: beasiswa pemerintah kabupaten, Beswan Djarum, Bank Indonesia, PPA, BBM, Supersemar dan beasiswa Tugas Akhir. Penerimaan beasiswa di PS MSP dengan mekanisme tahapan awal pengumuman beasiswa kepada mahasiswa beserta syarat penerima beasiswa, mahasiswa mendaftarkan diridan kemudian diseleksi. Beasiswa dibawah koordinasi FP (Fakultas Pertanian) dan universitas melalui wakil Dekan III atau wakil Rektor III.</p>
5	Kesehatan	<p>Pelayanan kesehatan di Universitas Trunojoyo langsung ditangani oleh Unit Pelayanan kesehatan. Jika mahasiswa, dosen atau karyawan ada masalah kesehatan bisa mendapatkan penanganan kesehatan serta pengobatan secara gratis di unit tersebut. Mahasiswa UTM juga difasilitasi asuransi keselamatan, biaya asuransi ini sudah masuk dalam biaya UKT (Uang kuliah tunggal) yang dibayarkan tiap awal semester. UTM juga menyediakan mobil ambulance jika ada keadaan yang gawat darurat.</p>
		<p>Hampir pada setiap unit Fakultas terdapat kantin. Kantin Terbesar berada dekat Fakultas Hukum dengan</p>

6.	Kantin	Luas 500 m ² . Kantin mahasiswa juga terdapat hampir pada semua local gedung. Kantin di area PS MSP berada di laboratorium yang dikelola oleh mahasiswa, ruang kuliah bersama B (RKB B) dan kantin pusat.
7.	Akses Internet	Akses internet baik oleh mahasiswa, dosen dan administrasi telah tersedia di UTM. Universitas berlangganan internet dengan kapasitas <i>bandwidth</i> sebesar 600 Mbps. Manajemen dan pemakaian akses internet di UTM dibawah koordinasi Pusat Komputer (puskom), yang gedungnya jadi satu dengan Perpustakaan UTM. Akses internet pada setiap local menggunakan jaringan nirkabel melalui jaring <i>wifi</i> yang tersebar di beberapa tempat dan masing-masing mahasiswa mendapatkan kapasitas <i>bandwidth</i> sebesar 58 Kbps.

3.3 Evaluasi Lulusan

3.3.1 Evaluasi Kinerja lulusan oleh Pihak Pengguna Lulusan

Adakah studi pelacakan (*tracer study*) untuk mendapatkan hasil evaluasi kinerja lulusan dengan pihak pengguna?

tidak ada

ada

Jika ada, uraikan metode, proses dan mekanisme kegiatan studi pelacakan tersebut. Jelaskan pula bentuk tindak lanjut dari hasil kegiatan ini.

Karena prodi MSP belum memiliki kelulusan maka kegiatan studi pelacakan belum dilakukan. akan tetapi kegiatan tracer study direncanakan dengan tahapan :

- a. Mahasiswa yang baru saja lulus nantinya harus melengkapi form pendataan alumni yang wajib dikirimkan kembali ke Universitas ketika sudah bekerja . (<http://alumni.trunojoyo.ac.id/>)
- b. form tracer studi juga bisa diakses melalui WEB PS MSP
- c. Melalui forum jejaring sosial seperti Facebook, wa dan Group Email masing-masing angkatan.
- d. Melalui telepon kepada alumni
- e. Melalui perkumpulan alumni

Hasil dari tracer studi akan ditindak lanjuti dengan evaluasi diri bagi prodi untuk perbaikan kualitas lulusan dan lama waktu tunggu kerja. Hasil evaluasi ini juga dipergunakan untuk evaluasi kurikulum pembelajaran setiap 5 tahun sekali (sebagai bentuk penyesuaian terhadap perkembangan ilmu, keahlian dan tuntutan stakeholder).

Analisa SWOT:

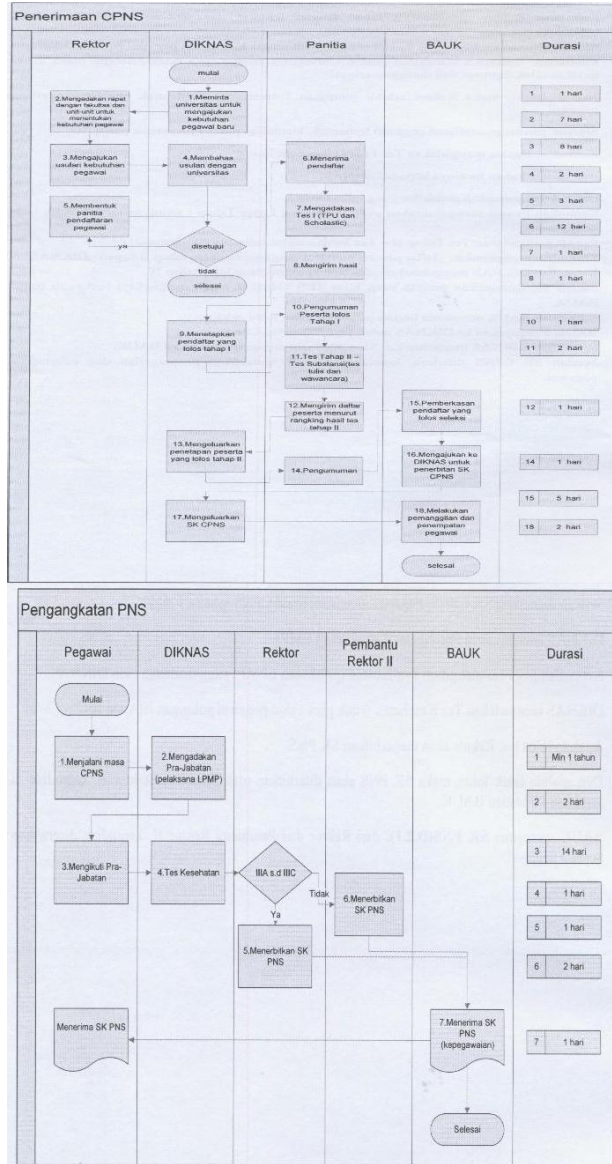
KEKUATAN (S): <ol style="list-style-type: none">1. Keikutsertaan mahasiswa dalam beberapa kompetisi yang bersifat nasional	KELEMAHAN (W) : <ol style="list-style-type: none">1. Sebagian besar mahasiswa merupakan golongan ekonomi menengah ke bawah2. Kemampuan perguruan tinggi lemah dalam mengadopsi teknologi3. Jumlah mahasiswa masih kurang
PELUANG (O) : <ol style="list-style-type: none">1. Terserapnya lulusan PS MSP UTM di dunia kerja yang lebih besar2. Adanya dana-dana pengembangan kreativitas mahasiswa, riset dari Dikti dan instansi swasta3. Banyaknya penawaran beasiswa dari luar institusi bagi mahasiswa berprestasi, aktifis dan mahasiswa tidak mampu	ANCAMAN (T) : <ol style="list-style-type: none">1. Semakin tingginya tingkat persaingan lulusan dalam memperoleh pekerjaan2. Perkembangan teknologi sangat pesat mendahului kemampuan perguruan tinggi dalam mengadopsi teknologi3. Menurunnya minat calon mahasiswa

KOMPONEN D : SUMBERDAYA MANUSIA

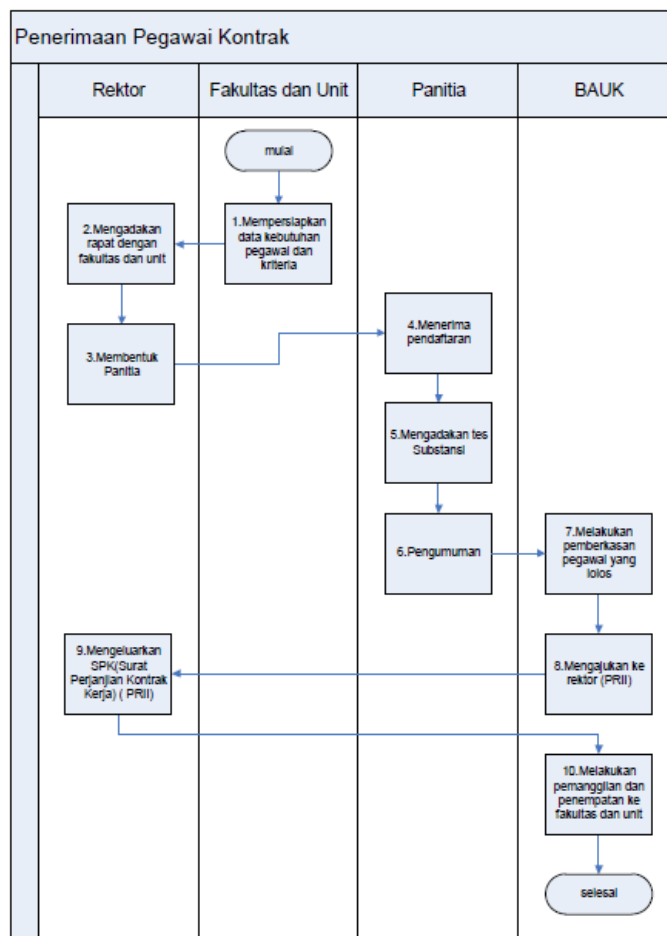
1. Sistem rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan.

Sistem rekrutmen dan seleksi staf pengajar (dosen) dan tenaga kependidikan dengan status PNS di Program Studi MSP UTM merupakan wewenang universitas yang melibatkan fakultas beserta program studi dan dilakukan berdasarkan Undang-Undang No. 43 tahun 1999 tentang Kepegawaian, Peraturan Pemerintah No. 98 tahun 2000, Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 2002 tentang pengadaan Pegawai Negeri Sipil yang berlaku secara nasional dan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2013. Sedangkan prosedur rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan dengan status kontrak diatur dalam SK Rektor nomor 158/UN.46/2013 mengenai SOP Kepegawaian Universitas Trunojoyo Madura. Rekrutmen dosen dan karyawan dilaksanakan oleh *Badan Administrasi Kepegawaian Negara (BAKN)* dan dikoordinasikan melalui *Biro Administrasi Umum (BAUK)* – Universitas Trunojoyo Madura.

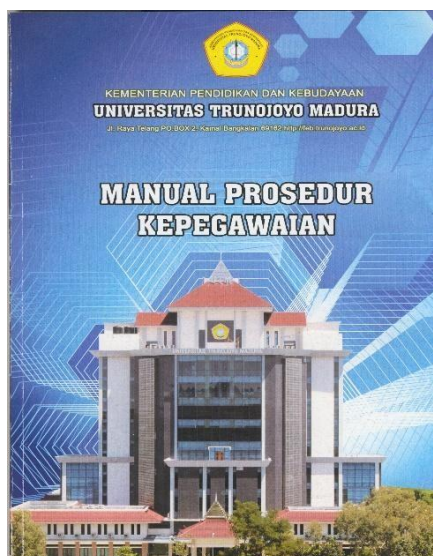
Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan PS MSP UTM didasarkan pada analisis kebutuhan tenaga pengajar dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan program studi berdasarkan rencana strategis yang ada. Jumlah dan kualifikasi kebutuhan tenaga pengajar diusulkan oleh PS kepada Dekan Fakultas Pertanian yang kemudian diajukan kepada Rektor Universitas Trunojoyo. Sistem seleksi untuk rekrutmen tenaga pengajar (dosen) dan tenaga kependidikan dilakukan dengan mengacu pada petunjuk dan panduan mengenai proses perekrutan ada di manual prosedur kepegawaian UTM MP CPNS-UTM.40.



Gambar 1. Alur Penerimaan CPNS dan Pengangkatan PNS Universitas Trunojoyo Madura



Gambar 2. Alur Penerimaan Pegawai Kontrak Universitas Trunojoyo Madura



Gambar 3. Buku Manual Prosedur Kepegawaian Universitas Trunojoyo Madura

2. Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan.

Kualitas sumberdaya manusia khususnya tenaga pengajar dan tenaga kependidikan menentukan pencapaian visi dan misi Program Studi MSP UTM, antara lain keberhasilan proses belajar mengajar dan eksistensi institusi pendidikan. Oleh karena itu upaya yang dilakukan Program Studi MSP UTM dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia berupa dukungan perijinan dan bantuan biaya keikutsertaan seminar, lokakarya, semi-loka, kursus atau pelatihan, dan magang, selain itu juga memberikan ijin maupun tugas studi lanjut kepada tenaga pengajar dan tenaga kependidikan. Hal ini diharapkan dapat membantu pengembangan institusi secara optimal dalam pelayanan akademik dan sejenisnya.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar maupun eksistensi institusi pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia, terutama dosen, selain tenaga kependidikan. Adanya seminar, lokakarya, semi-loka, kursus atau pelatihan, magang, maupun studi lanjut, merupakan upaya yang dilakukan institusi dalam pengembangan dan peningkatan kualitas dosen. Pelatihan maupun magang dan kemungkinan studi lanjut juga diberikan kepada tenaga kependidikan, sehingga dapat lebih optimal dalam membantu mengembangkan institusi, terutama dalam pelayanan akademik dan sejenisnya.

3. Profil dosen dan tenaga pendukung

Berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan PS MSP UTM tahun 2016 hingga sekarang, kualifikasi tenaga pengajar (dosen) yang akan diterima harus berpendidikan minimal S2 dengan pendidikan S1 dan S2 yang linear seperti yang disyaratkan oleh Kemenristekdikti. Oleh karena itu, sistem rekrutmen yang dilakukan secara terpusat maupun di tingkat Universitas dan Fakultas, relatif ketat agar kualifikasi tersebut dapat dipenuhi.

Staf pengajar (Dosen) dan staf tenaga kependidikan ditempatkan sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh PS MSP UTM. Manajemen terhadap staf pengajar (dosen) berkaitan dengan *staff development* yang direncanakan untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang, dengan tujuan agar ketersediaan staf pengajar (dosen) secara berkesinambungan dapat dijamin dan sebagai upaya dalam peningkatan kualitas tenaga pengajar (dosen). Usaha dalam meningkatkan kualitas tenaga pengajar (dosen) di PS MSP UTM dilakukan dengan cara:

a. Memberi kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi secara akademik melalui

penugasan studi lanjut pada perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri;

b. Mengadakan penelitian (individual maupun lembaga);

c. Mengikut sertakan dalam kegiatan kursus, seminar, workshop dan pelatihan-pelatihan.

Pengembangan sumberdaya manusia dan peningkatan kualitas juga dilakukan untuk staf tenaga kependidikan. Disamping melakukan rekrutmen tenaga baru PS MSP melalui universitas memberikan bantuan dan dukungan bagi Pranata Laboratorium, tenaga kependidikan akademik dan perpustakaan dalam bentuk penugasan untuk mengikuti seminar, pelatihan, dan workshop, ke universitas/instansi lain di dalam maupun luar negeri dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan pada mahasiswa. Program tersebut dilakukan oleh Prodi MSP bersinergi dengan Prodi Ilmu Kelautan.

Sinergi antara Prodi MSP dan Prodi Ilmu Kelautan juga dalam hal *resources sharing* terkait alokasi ruangan laboratorium terpadu yang bidang keilmuannya saling terkait antara Prodi MSP dan Prodi Ilmu Kelautan, demikian juga dalam hal penempatan ruangan dosen.

Pemberhentian staf pengajar (dosen) dan tenaga kependidikan dapat dilakukan apabila dosen dan tenaga kependidikan telah melanggar peraturan kepegawaian negeri sipil (UU Kepegawaian). Proses pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan PS MSP UTM dengan status Pegawai Negeri Sipil dilakukan sesuai dengan ketentuan Kepmen PAN-RB, sedangkan evaluasi dosen dan tenaga kependidikan PS MSP UTM dengan status kontrak mengikuti manual prosedur kepegawaian Univeritas Trunojoyo Madura MP. Pegawai-UTM.58

Analisis SWOT:

KEKUATAN (S): <ol style="list-style-type: none">1. Seluruh dosen sudah berstrata minimal S22. Pendidikan dan pengembangan dosen dan pranata laboratorium berlangsung kontinyu dengan mengikutsertakan pada seminar, semi-loka/simposium, kursus singkat, magang/pelatihan, maupun studi lanjut; minimal pada tingkat nasional	KELEMAHAN (W) : <ol style="list-style-type: none">1. Jabatan fungsional yang agak lambat sehingga masih didominasi Lektor di PS MSP UTM2. Rasio dosen dengan mahasiswa dalam kategori cukup baik3. Masih minimnya publikasi dosen pada jurnal internasional.4. Keterbatasan bantuan dana publikasi, keikutsertaan seminar, lokakarya dan pelatihan profesi serta keahlian bagi tenaga pengajar dan tenaga kependidikan
PELUANG (O) : <ol style="list-style-type: none">1. Tersedianya program beasiswa DIKTI untuk studi lanjut, baik dalam negeri maupun luar negeri2. UU 14/2005 tentang Guru dan Dosen, akan mendorong dosen sebagai seorang pendidik yang profesional, dan mempunyai komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan3. Terbukanya kesempatan mengikuti seminar, lokakarya, pelatihan dan keikutsertaan organisasi ilmiah	ANCAMAN (T) : <ol style="list-style-type: none">1. Maratorium rekrutmen tenaga pendidikan2. Dengan globalisasi maka human movement akan semakin mudah dan bebas.

KOMPONEN E : KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

1 Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi (PP No 15 Tahun 2015, pasal 1). Kurikulum memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung, dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi yang menacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul, silabus, rencana pembelajaran, dan evaluasi. Kurikulum dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hardskills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*softskills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi (UU No 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2).

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki kawasan perairan yang luas. Eksplorasi, eksploitasi, dan pemanfaatan sumberdaya perairan dan perikanan di Indonesia masih belum optimal dan belum terkelola dengan baik. Padahal, sumberdaya perairan dan perikanan dapat menjadi salah satu sumber pertumbuhan ekonomi yang peting karena: (a) kapasitas suplai yang amat besar sedangkan kebutuhan dan permintaan terus meningkat; (b) dapat membangkitkan industri hulu dan hilir yang besar, sehingga menyerap tenaga kerja cukup banyak; (c) umumnya berlangsung di daerah; dan (d) industri perikanan, bioteknologi dan pariwisata bahari bersifat dapat diperbarui (*renewable resources*), sehingga mendukung pelaksanaan pembangunan berkelanjutan.

Pemanfaatan sumberdaya perikanan yang tidak dikelola agar berkelanjutan dapat menyebabkan degradasi populasi stok ikan . Oleh karena itu, penting untuk dilakukannya kajian mengenai pengelolaan sumberdaya perikanan secara terpadu sehingga terciptalah pemanfaatan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan.

Selain daripada itu, salah satu permasalahan berkaitan dengan sumber daya perairan di Indonesia adalah adanya pencemaran perairan, terutama di kota-kota besar di Indonesia yang berupa limbah pemukiman dan juga limbah industri. Saat ini, pengelolaan limbah di Indonesia belum terkelola dengan baik, yang menyebabkan limbah-limbah industri dan rumah tangga dialirkan melalui sungai-sungai. Limbah tersebut mempengaruhi dinamika populasi dan keseimbangan ekosistem. Hal ini

menjadi kerusakan yang sistematis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, bidang ilmu Pengelolaan Sumberdaya Perairan perlu dikaji dengan baik untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

Pendekatan pembangunan industrialisasi kelautan dan perikanan melalui blue economy merupakan model pendekatan pembangunan ekonomi dengan tidak mengandalkan pembangunan ekonomi berbasis eksploitasi sumber daya alam dan lingkungan yang berlebihan. Namun, merupakan suatu lompatan besar dalam pembangunan, dengan meninggalkan praktek ekonomi yang mementingkan keuntungan jangka pendek serta menggerakkan perekonomian yang rendah karbon (low carbon economy). Dalam konsep Ekonomi Biru, Sustainable Development menjadi kunci keberhasilan dalam penerapannya. Hal diatas bisa diwujudkan dengan sinergisitas pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta maupun masyarakat, termasuk dunia pendidikan. Sinergitas bukan hanya terbatas pada sector administrasi dan kebijakan, tetapi sangat ingin diwujudkan dalam bentuk bidang keilmuan, yaitu lintas bidang ilmu seperti : teknologi, pertanian, peternakan, sosiologi, hukum dan ekonomi serta bidang lainnya. Dalam hal ini, pendidikan menjadi elemen penting untuk menopang terwujudnya ekonomi biru salah satunya dalam bidang Pengelolaan Sumberdaya Perairan.

Bidang kajian sumberdaya perairan masuk dalam rumpun ilmu terapan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengembangan di bidang Sumberdaya Perairan, di Madura khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Visi dan Misi Universitas, Fakultas dan Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Universitas Trunojoyo Madura menekankan pada pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perairan untuk meningkatkan daya saing bangsa. Pengelolaan sumberdaya perairan ini dapat dilakukan jika sumberdaya manusia mencukupi secara kualitatif maupun kuantitatif. Untuk menjawab hal tersebut, maka lulusan harus dibekali dengan pengetahuan yang dituangkan dalam bidang ilmu/kajian yang kemudian direalisasikan dalam pelaksanaan kurikulum.

Bidang Ilmu Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan memiliki 3 bidang ilmu, Bidang ilmu yang pertama adalah bidang ilmu pengelolaan sumberdaya perairan, bidang ilmu yang kedua adalah bidang ilmu pengelolaan sumberdaya perikanan, dan yang ketiga adalah Bidang ilmu konservasi.

- Bidang ilmu pengelolaan sumberdaya perairan, mencakup kajian segala aspek pengelolaan lingkungan hidup berdasarkan keanekaragaman hayati, kelompok, sistem, hingga kajian lingkungan perairan yang strategis.
- Sedangkan bidang ilmu pengelolaan sumberdaya perikanan mencakup kajian ilmu yang mempelajari factor-faktor lingkungan sumberdaya perikanan serta

pengelolaan sumberdaya perikanan di perairan payau maupun laut untuk mencapai tercapainya tujuan ekonomi lestari.

- Sedangkan bidang ilmu konservasi mencakup kajian ilmu yang mempelajari tentang sistem perlindungan wilayah perairan.

2. Pembelajaran

a. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan.

Strategi pembelajaran dipilih disesuaikan dengan tujuan dari matakuliah yang bersangkutan. Untuk matakuliah praktikum, maka orientasi kegiatan pembelajaran lebih banyak dikombinasikan antara kegiatan kuliah kelas dengan lapang serta laboratorium. Metode yang dipilih juga beraneka ragam, menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan berbagai faktor lainnya dengan harapan tetap dapat menjaga efisiensi sekaligus meningkatkan produktifitas, dengan demikian kegiatan

pembelajaran semakin berkualitas, sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa.

b. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah.

Materi pembelajaran telah disusun oleh tim pengampu matakuliah dan telah dikaji oleh tim di PS MSP UTM. Hal ini dilakukan secara kontinyu sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Materi pembelajaran tersebut senantiasa di *update* mengikuti perkembangan IPTEKS, sehingga sesuai dengan tujuan dari matakuliah yang bersangkutan. Kesesuaian materi dengan tujuan dari matakuliah dapat dilihat dilihat pada dokumen GBPP dan di cek silang dengan recording perkuliahan.

c. Efisiensi dan produktivitas.

Proses belajar mengajar mengedepankan efisiensi, diantaranya efisiensi waktu dan biaya. Efisiensi waktu dilakukan dengan mengelola jadwal perkuliahan dan praktikum, mengingat jadwal yang demikian padat karena hampir 80% matakuliah praktikum. Dengan adanya efisiensi ini, maka produktifitas menjadi semakin maksimal. Tingginya produktifitas dapat diukur dari makin kecilnya waktu yang terbuang dalam dan selama proses atau kegiatan belajar mengajar, baik di kelas, di lapang, maupun di laboratorium. Selain itu, dengan adanya efisiensi, maka kegiatan riset yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa dapat dilakukan beriringan dengan kegiatan praktikum, sehingga semakin tinggi utilitas prasarana dan sarana pendidikan dan laboratorium.

d. Struktur dan rentang kegiatan mengajar.

Materi atau bahan kuliah telah dirancang sedemikian rupa oleh tim pengampu matakuliah yang dituangkan dalam GBPP-SAP. Materi ini telah disusun secara sistematis. Informasi menjadi lebih lengkap karena telah diinformasikan juga bentuk penugasan dengan detail, sehingga mahasiswa dapat mengatur waktu dengan baik antara kuliah dan pengerjaan tugas. Kegiatan belajar mengajar telah terstruktur sesuai dengan jumlah SKS yang ada dengan berpedoman pada aturan yang berlaku.

e. Penggunaan teknologi informasi.

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan telah mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi, khususnya internet. Penyampaian materi

perkuliahan dikemas dalam slide-slide power point yang menarik dan diunggah dalam portal akademik, sehingga dapat diakses oleh mahasiswa dengan lebih mudah. Hal ini dilakukan sebagai upaya agar materi yang disampaikan menjadi menarik dan mudah dipahami oleh mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan gairah untuk belajar dan mengembangkan diri untuk mencapai standar kompetensi yang diharapkan sesuai kurikulum yang ada yang telah berstandar KKNI.

Belajar

Keterlibatan mahasiswa.

Proses dan kegiatan pembelajaran memberikan penekanan atau fokus terhadap mahasiswa sebagai center of learning. Keberadaan dosen maupun tenaga kependidikan lebih sebagai fasilitator. Konsep ini telah sesuai dengan konsep dan standar kurikulum berbasis KKNI, sehingga akan meningkatkan kemampuan skill mahasiswa. GBPP SAP telah dirancang dan disiapkan sedemikian rupa, sehingga mahasiswa memperoleh materi dengan maksimal dan diberikan penugasan maupun kegiatan praktikum sebagai media untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Peran aktif mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar menjadi salah satu instrumen efisiensi dan produktifitas dalam proses pembelajaran.

Mutu dan kuantitas interaksi kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan *civitas academica* lainnya.

Interaksi kegiatan akademik antara dosen, mahasiswa, dan civitas academica lainnya telah diatur dengan peraturan terkait dan telah dilaksanakan dengan baik. Rata-rata kuantitas pertemuan mahasiswa dengan dosen dan lainnya hampir setiap hari, sesuai dengan perkuliahan terjadwal.

Rancangan menyeluruh untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

Suasana akademik yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran maupun pelayanan/pengabdian kepada masyarakat didasarkan dan dikembangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa dan tenaga kependidikan (PLP). Beberapa penelitian telah terarah

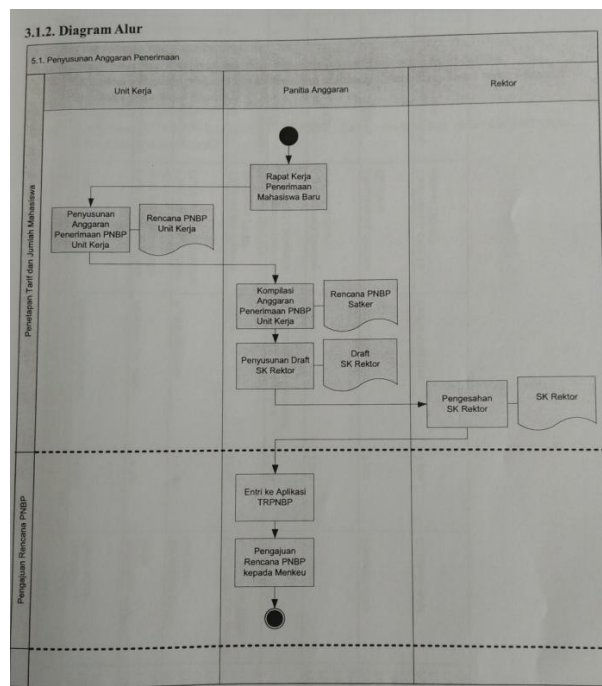
dengan didasarkan pada roadmap riset yang dikembangkan dengan berbasis pada laboratorium. Mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian umumnya berawal dari beberapa mahasiswa yang dipilih untuk disiapkan menjadi asisten untuk kegiatan praktikum yang dilatih dan diajari oleh tenaga kependidikan (PLP) dan dilakukan pada masa awal perkuliahan dan pendalaman materinya dilakukan selama masa kegiatan praktikum berlangsung yang dilakukan dengan cara para asisten ini melakukan kegiatan percobaan sesuai acara praktikum sebelum praktikum sebenarnya dilaksanakan. Untuk regenerasi, setiap rekrutmen asisten senantiasa diupayakan terdiri dari beberapa angkatan. Para asisten ini umumnya yang terlibat lebih banyak dalam kegiatan penelitian dosen.

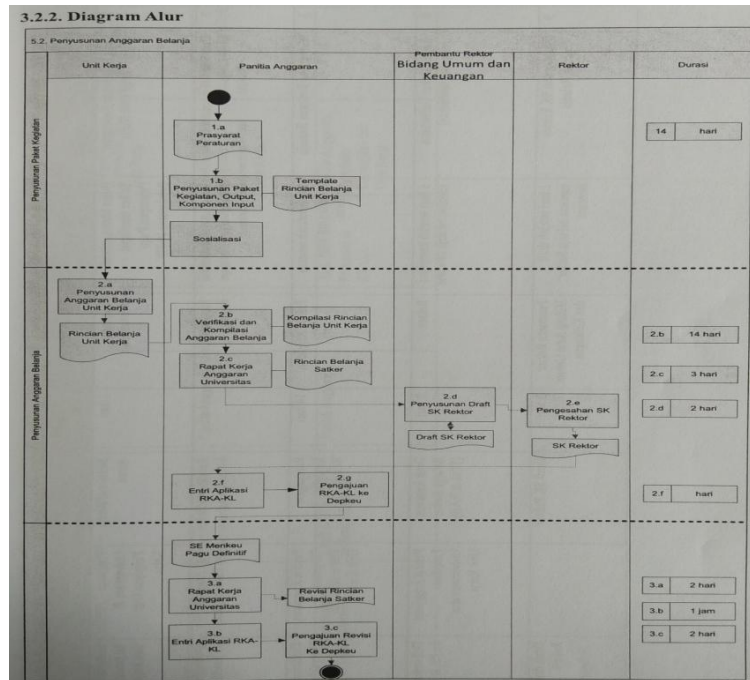
<p>KEKUATAN (S):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum sangat relevan dengan jati diri, visi, misi, sasaran, dan tujuan Program Studi MSP UTM, dan tercakup didalamnya wawasan pengetahuan yang menjawab tuntutan dan kebutuhan masa kini dan masa mendatang yang menjamin kualitas lulusan dapat dipertanggungjawabkan 2. Terdapat matakuliah pilihan sesuai dengan bidang minat/konsentrasi yang membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan minatnya 3. Kurikulum yang diberlakukan sekarang merupakan hasil pembahasan tim penyusunan kurikulum Program Studi MSP UTM yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, bersifat fleksibel, dan berorientasi ke masa depan 	<p>KELEMAHAN (W) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya mengakses literatur baru yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku 2. Kemampuan sumberdaya manusia untuk mengikuti perubahan kurikulum masih kurang
<p>PELUANG (O) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi komunikasi via internet memberikan akses luas dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi 2. Menguatnya program nasional dalam bidang maritim sehingga berpeluang strategis menyusun kurikulum yang sesuai dengan arahan dan kebutuhan nasional di bidang industri maritim 	<p>ANCAMAN (T) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebutuhan keterampilan di dunia kerja yang dinamis yang menuntut perubahan kurikulum lebih cepat lagi 2. Standart kurikulum nasional yang selalu berubah-ubah

KOMPONEN F : PEMBIAYAAN, SARANA PRASARANA DAN SISTEM INFORMASI

1. Sistem Alokasi Dana

Pembuatan SOP Peng-ALOKASI-an dana dari Universitas – Fakultas – Program Studi. Peng-alokasian dana dari universitas sampai ke prodi didasarkan kepada Mekanisme Prosedur Penyusunan Anggaran Penerimaan dan Penyusunan Anggaran Belanja. Mekanisme-mekanisme tersebut tertuang di dalam MANUAL PROSEDUR KEUANGAN Universitas Trunojoyo Madura 2013.





Gambar 4. Manual prosedur keuangan Universitas Trunojoyo Madura 2013

Berdasarkan SOP di atas, maka seharusnya Program Studi mendapatkan sejumlah anggaran yang telah diajukan dalam penyusunan anggaran belanja. Namun bagaimanapun juga penyesuaian selalu dilakukan mengingat anggaran yang diharapkan dan diajukan oleh universitas tidak seluruhnya disetujui di tingkat Kementerian. Berdasarkan kepada hasil akhir yang disetujui oleh pihak kementerian tersebut, selanjutnya, pada prakteknya, alokasi anggaran yang diberikan untuk setiap fakultas ditentukan melalui musyawarah rapat pimpinan universitas, artinya belum dibuatkan SOP petunjuk teknis yang berisi tentang indikator-indikator sebagai komponen pembagi (pengalokasian) agar setiap fakultas mendapatkan proporsi yang salayaknya. Hal ini menjadi permasalahan yang mendasar di tingkat Universitas sehingga “pembagian kue” anggaran dari Universitas ke Fakultas dilakukan tanpa acuan yang pasti.

Belum adanya sistem alokasi dana yang berorientasi kepada implementasi Tri Dharma Perguruan tinggi menyebabkan bukan hanya nilainya yang masih rendah tetapi konsistensi jumlah minimal dana setiap tahunnya kurang baik. Sistem alokasi dana yang dianggarkan dari Universitas belum mencerminkan kebutuhan Program Studi MSP UTM. Sebagai contoh adalah minimnya dana untuk Perbaikan dan Pengadaan Alat yang sangat dibutuhkan oleh Program Studi MSP UTM seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa dan untuk mendorong kegiatan penelitian yang lebih banyak. Namun demikian SOP alokasi dana setelah di tingkat Fakultas sudah memiliki indikator yang lebih

jelas. Untuk itu diperlukan indikator yang lebih jelas juga pada tingkat Program Studi agar alokasi dana untuk pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat lebih baik, misalnya bisa mencapai 70% dari total dana.

Untuk meningkatkan jumlah anggaran yang berkaitan dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka Program Studi MSP UTM berupaya untuk meningkatkan nilai anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui sumber dana Kemrisdikti. Selain itu, upaya untuk mencari sumber dana lain melalui kerjasama dengan pihak terkait dilakukan baik secara individu dosen maupun lembaga (program studi).

<p>KEKUATAN (S):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah memiliki SOP yang lengkap dalam pemanfaatan sarana prasarana dan sistem informasi di tingkat prodi 2. Pembiayaan berdasarkan skala prioritas 3. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan standart 	<p>KELEMAHAN (W) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketergantungan pembiayaan terhadap APBN 2. Sarana dan prasarana yang ada belum terkelola secara baik
<p>PELUANG (O) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang pembiayaan yang dapat diperoleh dari luar APBN melalui kerjasama sama dengan pihak luar 2. Laboratorium yang sudah ada berpotensi untuk disertifikasi sehingga pengelolaannya dapat lebih profesional dan berpotensi dapat dimanfaatkan juga oleh industri. 	<p>ANCAMAN (T) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ancaman keamanan dan perlindungan terhadap asset 2. Pemanfaatan yang tidak sesuai prosedur

KOMPONEN G : PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA

Penelitian Dosen Tetap yang Bidang Keahliannya Sesuai dengan PS

Kegiatan penelitian dosen PS Manajemen Sumberdaya Manusia berasal dari penelitian mandiri, DIKTI dan penelitian kerjasama dengan lembaga pemerintah lainnya yang dilaksanakan secara swakelola. Peneliti dari DIKTI berupa PHB selama tahun 2015 dan tahun 2016 dengan judul "Pemodelan Arah Pemanfaatan Ruang Wilayah Pesisir untuk Zonasi pengelolaan Sumberdaya Pesisir di Kepulauan Sumenep Menggunakan Sistem Informasi Geografis dan Penginderaan Jauh. Penelitian kerjasama dengan lembaga pemerintah lainnya juga dilakukan pada tahun 2015 dan 2016 terutama yang berkaitan dengan lingkungan peisisir dan laut.

Tabel . Jumlah judul penelitian yang sesuai dengan keilmuan program studi

Sumber Pembiayaan	TS-2	TS-1	TS	Total
Pembiayaan sendiri oleh peneliti		10	2	Pembiayaan sendiri oleh peneliti
PT yang bersangkutan				PT yang bersangkutan
Kemenristekdikti	4	2	3	Kemenristekdikti
Institusi dalam negeri di luar Kemenristekdikti	1		1	Institusi dalam negeri di luar Kemenristekdikti

Judul artikel ilmiah/karya ilmiah/karya seni/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS:

No.	Judul	Nama-nama Dosen	Dihasilkan/ Dipublikasikan Pada	Tahun Penyajian/ Publikasi	Banyaknya Dosen		
					Lokal	Nasional	Inter nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Perancangan DAN Analisis Aplikasi GIS dalam Pemetaan Lahan Pegaraman di Kabupaten Sumenep	Muhammad Zainuri	UTM Press	2014	V		
2	Validasi Data Produksi dan Produktivitas Garam Rakyat Kabupaten Sampang	Muhammad Zainuri	UTM Press	2014	V		
3	Intensifikasi Lahan Garam Rakyat di Kabupaten Sumenep	Muhammad Zainuri	UTM Press	2014	V		

4	Studi Kandungan NaCl di dalam Air Baku dan Garam yang Dihasilkan Serta Produktivitas Lahan Garam Menggunakan Media Meja Garam yang Berbeda	Muhammad Zainuri	Jurnal Kelautan, Volume 8, No. 1	2015		V	
5	Membaca Peraturan Menteri KKP No. 1/PERMEN-KP/2015 Mengenai Ukuran Rajungan (Purtunus Pelagicus spp)	Muhammad Zainuri	Prosiding SEMNAS Kelautan Universitas Trunojoyo Madura 2015 (ISBN: 978-602-7998-89-6)	2015		V	
6	Prototype Pupuk Multinutrient Berbasis Phospate Berbahan Dasar Limbah Garam (Bittern) Sebagai Alternatif Solusi Penumbuh Pakan Alami	Mirza Nadia, Muhammad Zainuri, Mahfud Effendy	Jurnal Kelautan, Volume 8, No. 2, Oktober 2015 (ISSN: 1907-9931)	2015		V	
7	Pola Berat Daging Rajungan Berdasarkan Berat Tubuh yang Tertangkap di Perairan Selat Madura	Muhammad Zainuri,	Jurnal Kelautan	2016		V	
8	Hubungan Kandungan Natrium Clorida (NaCl) dan Magnesium (Mg) dari Garam Rakyat di Pulau Mandangin	Muhammad Zainuri,	Prosiding Semnas Kelautan	2015		V	
9	Pola Berat Daging Rajungan Berdasarkan Berat Tubuh yang Tertangkap di Perairan Selat Madura	Muhammad Zainuri	Jurnal Kelautan	2015		V	
10	Hubungan Kandungan Natrium Clorida (NaCl) dan Magnesium (Mg) dari Garam Rakyat di Pulau Madura	Muhammad Zainuri	Seminar Nasional Kelautan ke II, Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Jawa Timur	2015		V	
11	Studi Pengaruh Nitrat terhadap Chlorophyl-a di Kalianget, Sumenep	Muhammad Zainuri	Seminar Nasional Kelautan ke II, Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Jawa Timur	2015		V	
12	Stock and Utilization of Frigate Tuna (Auxis sp.) at The Marine Waters of Bawean Islands, Indonesia	Akhmad Farid	The 4th International Fisheries Symposium (IFS)	2015		V	

13	Peningkatan Kualitas Lingkungan Di Kawasan Nelayan Sepuluh – Madura	Akhmad Farid	Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology. Vo. 8, No. 2, 2015	2015		V	
14	Identification The Component of Shore Vulnerability For Small Island at Talango District Summenep Madura	Akhmad Farid	Prosiding ISE Coastal 2016	2016			V
15	Validasi Data Produksi dan Produktivitas Garam Rakyat Kabupaten Sampang	Firman F M	UTM Press	2014	V		
16	Kesesuaian Lahan Tambak Garam Menggunakan Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Sampang	Firman F M	UTM Press	2014	V		
17	Perancangan dan Analisis Aplikasi GIS dalam Pemetaan Lahan Pegaraman di Kabupaten Sumenep	Firman F M	UTM Press	2014	V		
18	Pemetaan Citra Karang Menggunakan Citra Alos Di Pulau Kangean Kabupaten	Firman F M	UTM Press	2014	V		
19	Pemetaan Kerusakan mangrove DI Madura dengan Memanfaatkan Citra dari Google Earth dan Citra LDCM	Firman F M	UTM Press	2014	V		
20	Buku Penginderaan Jauh (Remote Sensing)	Firman F M	UTM Press	2014	V		
21	Pemetaan Terumbu Karang Pulau Gili Labek dengan Metode Transek Foto Bawah Air dan Citra Satelit LDCM untuk Arah Pemanfaatan Ekowisata	Firman F M	Prosiding SEMNAS Kelautan Universitas Trunojoyo Madura 2015 (ISBN: 978-602-7998-89-6)	2015		V	
22	Pemanfaatan Citra Satelit LDCM untuk Pemetaan Kerapatan Tajuk mangrove dan Terumbu Karang	Firman Farid Muhsoni	Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan V, UB, ISBN : 978-602-72784-0-0	2015		V	
23	Pemodelan Daya Dukung Pemanfaatan Pulau Sapudi dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis	Firman Farid Muhsoni	Jurnal Kelautan	2016		V	
24	Analisis Daya Dukung Pemanfaatan Pulau Gili Labak dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis	Firman Farid Muhsoni	Semnas Perikanan dan Kelautan VI, UB	2016		V	
25	Kesesuaian Ekowisata Selam di Pulau Mandangin Kabupaten Sampang	Firman Farid Muhsoni	Seminar Nasional Kelautan ke II, Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas	2016		V	

			Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Jawa Timur				
26	Manajemen Sumberdaya Perikanan Tangkap di Kabupaten Sampang dengan Menggunakan Metode Rappfish	Firman Farid Muhsoni	Semnas MEXMA UB	2016		V	
27	Validasi Data Produksi dan Produktivitas Garam Rakyat Kabupaten Sampang	Hafiluddin	UTM Press	2014	V		
28	Intensifikasi Lahan Garam Rakyat di Kabupaten Sumenep	Hafiluddin	UTM Press	2014	V		
29	Perancangan dan Analisis Aplikasi GIS dalam Pemetaan Lahan Pegaraman di Kabupaten Sumenep	Hafiluddin	UTM Press	2014	V		
30	Analisa Kandungan Gizi dan Senyawa Bioaktif Keong Bakau (<i>Telescopium telescopium</i>) di Sekitar Perairan Bangkalan	Hafiluddin	UTM Press	2014	V		
31	Uji Aktiivtas Antibakteri dari Ekstrak Kasar Daging <i>Cerithidae</i> cingulate Asal Ekosistem Mangrove Perairan Klampis	Hafiluddin	Prosiding SEMNAS Kelautan Universitas Trunojoyo Madura 2015 (ISBN: 978-602-7998-89-6)	2015		V	
32	Ekstraksi dan Karakterisasi Enzim Protease Katepsin Ikan Bandeng dari Dua Habitat Berbeda	Hafiluddin	Prosiding SEMNAS Kelautan Universitas Trunojoyo Madura 2015 (ISBN: 978-602-7998-89-6)	2015		V	
33	Identifikasi Spesies Alga Kompetitor <i>Eucheuma cottonii</i> Pada Lokasi Yang Berbeda di Kabupaten Sumenep	Hafiludin	Seminar Nasional Kelautan ke II, Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Jawa Timur	2016		V	
34	Hubungan Panjang Berat Lorjuk (<i>Solen spp</i>) di Perairan Pesisir Pantai Selatan Pulau Madura	Indah Wahyuni Abida	Jurnal Ilmiah Kelautan Vol 7 No 2 Oktober 2014	2014		V	
35	Laju Pertumbuhan Kerang Pisau (<i>Solen grandis</i>) pada substrat yang berbeda	Indah Wahyuni Abida	Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan V	2015		V	

36	Analisis Kandungan Gizi dan Senyaa Kimia Ekstrak Lintah Laut (<i>Discodoris</i> sp)	Indah Wahyuni Abida	Prosiding SEMNAS Kelautan Universitas Trunojoyo Madura 2015 (ISBN: 978-602-7998-89-6)	2015		V	
37	Uji Aktiivtas Antibakteri dari Ekstrak Kasar Daging Cerithidae cingulate Asal Ekosistem Mangrove Perairan Klampis	Indah Wahyuni Abida	Prosiding SEMNAS Kelautan Universitas Trunojoyo Madura 2015 (ISBN: 978-602-7998-89-6)	2015		V	
38	Kebiasaan Makan Kerang Pisau (<i>Solena</i> sp) di Perairan Kadura Kabupaten Sumenep	Indah Wahyuni Abida	Prosiding SEMNAS Kelautan Universitas Trunojoyo Madura 2015 (ISBN: 978-602-7998-89-6)	2015		V	
39	Hubungan Panjang Berat Lorjuk (<i>Solen</i> spp) di Perairan Pesisir Pantai Selatan Pulau Madura	Indah Wahyuni Abida	Prosiding SEMNAS Kelautan Universitas Trunojoyo Madura 2015 (ISBN: 978-602-7998-89-6)	2015		V	
40	Buku Konservasi Sumberdaya Laut dan Lingkungan	Agus Romadhon, Maulinna Kusumo W	UTM Press	2014		V	
41	Nilai Ekonomi Terumbu Karang di Perairan Daerah Perlindungan Laut Desa Mattiro Labangeng Kabupaten Pangkajene Kepulauan Pangkep	Dafiudin Salim, Maulinna Kusumo W	Jurnal Enviroscentae Vol 10 (3)	2014		V	
42	Studi Keberlanjutan Ekosistem Terumbu Karang di Perairan Pulau Gili Timur, Bawean Kab. Gresik	Maulinna Kusumo W	Prosiding Semnas UB	2015		V	
43	Analisis Scenic Beauty Estimation Ekowisata Mangrove Bec Jay Bakau Resort Kota Probolinggo	Maulinna Kusumo W	Prosiding Semnas Ilmu Kelautan UTM	2015		V	
44	Identification The Component of Shore Vulnerability For Small Island at Talango District Summenep Madura	Maulinna Kusumo W, Akhmad Farid	Prosiding ISE Coastal 2016	2016			V
45	Habitat segregations and adaptive morphology of ostracodes in intertidal zones in Indonesia	Insafitri	Ecology, environment and conservation 20 (4); 41-47	2014			V
46	The Inventory and Condition of Coral Reefs in Mamburit Island of Kangean Sumenep	Apri Arisandi	International Journal of Humanities Social Sciences and Education	2015			V

			(IJSSE)				
47	Analisis Kandungan Gizi dan Senyawa Kimia Ekstrak Lintah Laut (<i>Discodoris</i> sp)	Apri Arisandi, Indah Wahyuni Abida	Prosiding SEMNAS Kelautan Universitas Trunojoyo Madura 2015 (ISBN: 978-602-7998-89-6)	2015		V	
48	Identifikasi Organisme Epifit <i>Eucheuma cottonii</i> Hasil Kultur Jaringan	Apri Arisandi	Prosiding Semnas "Optimalisasi Potensi Hayati untuk Mendukung Agroindustri Berkelanjutan	2014		V	
49	Dampak Faktor Ekologis Terhadap Sebaran Penyakit Ice-ice	Apri Arisandi	UTM Press	2014	V		
50	Description of New Species and Biographical Analysis of Indonesian Paradoxostomatidae	Insafitri, Takahiro Kamiya	International Conference on Marine Biodiversity, IBRC BALI	2016			V
51	Seagrass Bed Could Enhance the Density and Biomass of Stripped Parrotfish <i>Scarus</i> Iserti	Wahyu Andy Nugraha, Steven Newman, Nicholas Polunin	International Conference on Marine Biodiversity, IBRC BALI	2016			V
Total					14	30	7

Karya dosen dan atau mahasiswa Program Studi yang telah memperoleh/sedang memproses perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) selama tiga tahun terakhir.

No.	Karya*
(1)	(2)
1	Ekstraksi Enzim Katepsin Ikan Bandeng (<i>Chanoschanos</i>)
2	Buku " Garam rakyat Potensi dan Permasalahannya", ISBN : 9786021865224
3	Buku : Persembahan Program Studi Ilmu Kelautan untuk Maritim Madura, ISBN 978-602-7998-69-8
4	Buku : "Penginderaan Jauh (Remote Sensing)", ISBN : 978-602-7998-90-2

Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Jumlah kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat (*) yang sesuai dengan bidang keilmuan PS selama tiga tahun terakhir yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS:

Sumber Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	TS-2	TS-1	TS	Total
Pembiayaan sendiri oleh dosen				Pembiayaan sendiri oleh dosen
PT yang bersangkutan	2			PT yang bersangkutan
Kemenristekdikti	1		2	Depdiknas
Institusi dalam negeri di luar Kemenristekdikti		1		Institusi dalam negeri di luar Depdiknas
Institusi luar negeri				Institusi luar negeri

Catatan: (*) Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat adalah penerapan bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah di masyarakat (termasuk masyarakat industri, pemerintah, dsb.)

Kegiatan Kerjasama dengan Instansi Lain

Instansi dalam negeri yang menjalin kerjasama* yang terkait dengan program studi/jurusan dalam tiga tahun terakhir.

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PT Garam	Tri Dharma Perguruan Tinggi	2011	2014 (Perpanjangan)	meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat, kerjasama serta menghasilkan lulusan Prodi IKL yang cerdas dan terampil melalui pelaksanaan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang)
2	Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur	Tri Dharma Perguruan Tinggi	2013	2014	Peningkatan kompetensi dosen Prodi MSP melalui : 1) Terselenggaranya kegiatan KMB (Konsorsium Mitra Bahari); 2) Sertifikasi HAPPI (Himpunan Ahli Pengelolaan Pesisir)
3	PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	Tri Dharma Perguruan Tinggi	2013	2015	Tersusunnya Masterplan Pengembangan Mangrove Kabupaten Bangkalan, Terbangunnya kawasan konservasi mangrove di pesisir sepulu Bangkalan,
4	Pemerintah Kabupaten Sumenep	Tri Dharma Perguruan Tinggi	2014	2015	Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama melalui pengabdian kepada masyarakat di P. Gili Labak
5	Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Tri Dharma Perguruan Tinggi	2014	2018	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama peningkatan SDM daerah

					Pamekasan pasca pembangunan jembatan suramadu
6	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Provinsi Jawa Timur	Swakelola oleh Instansi Pemerintah Lain Pelaksanaan Swakelola Kegiatan Bimbingan Pendampingan Penguatan Strategi Bisnis Hasil Olahan Bagi Koperasi Perikanan	2014	2015	meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat melalui terlaksananya Swakelola oleh Instansi Pemerintah Lain Pelaksana Swakelola Kegiatan Bimbingan Pendampingan Penguatan Strategi Bisnis Hasil Olahan Bagi Koperasi Perikanan
7	Perjanjian Kerjasama antara Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Provinsi Jawa Timur	Tri Dharma Perguruan Tinggi	2014	2015	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat terlaksananya Swakelola oleh Instansi Pemerintah Lain Pelaksana Swakelola Kegiatan Bimbingan Pendampingan Pembuatan Strategi Bisnis Bagi Koperasi Di Bidang Agribisnis di Jawa Timur
8	Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Banyuwangi	Tri Dharma Perguruan Tinggi	2015	Sekarang	Terlaksananya sertifikasi profesi bagi mahasiswa Prodi Ilmu Kelautan UTM, Pengembangan keilmuan dosen dan mahasiswa, Sebagai sumber bahan ajar bagi dosen.
9	PT Pertamina EP Asset 4 Field Poleng	Tri Dharma Perguruan Tinggi	2014	2016	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pembangunan kawasan konservasi mangrove di kawasan Lembung Pesisir Bangkalan,
10	Badan Perencanaan Pembangunan Daerahn Kabupaten Pamekasan	Penyusunan Master Plan Minapolitan Kabupaten Pamekasan	2015	2016	Terlaksananya Penyusunan Master Plan Minapolitan Kabupaten Pamekasan, Pengembangan keilmuan dosen dan mahasiswa, Sebagai sumber bahan ajar bagi dosen.
11	PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia	Penyusunan dokumen AMDAL	2015	2015	meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian melalui kegiatan penyusunan dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) Industri pembuatan dan reparasi kapalserta konstruksi baja
12	Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Banyuwangi	Tri Dharma Perguruan Tinggi	2015	Sekarang	Menghasilkan lulusan Prodi IKL yang cerdas dan terampil melalui sertifikasi profesi bagi mahasiswa Prodi Ilmu Kelautan UTM
13	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pamekasan	Penyusunan Master Plan Minapolitan Kabupaten Pamekasan	2015	2016	meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian melalui Penyusunan Master Plan Minapolitan Kabupaten Pamekasan

14	Kementerian Kelautan dan Perikanan Badan Pusat Statistik (BPS)	Pendidikan, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Kelautan dan Perikanan	2016	2017	Peningkatan skill dan wawasan mahasiswa tingkat akhir dan alumni melalui terlaksananya Sensus Garam Nasional dan terjalinnya kerjasama dengan KKP. Peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan: 1. Penyusunan Pedoman Teknis Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat Tahun 2011, 2012, 2013, 2014, 2015; 2. Penyusunan Pedoman Teknis Unit Pengolahan Garam Rakyat Tahun 2013, 2014; 3. Partisipasi dalam Penyusunan RUU No.7 Tahun 2016, Tentang Nelayan, Petambak garam, pembudidaya ikan
15	Pemerintah Provinsi Jawa Timur Badan Penelitian dan Pengembangan	Kajian Evaluatif Dampak Masyarakat Nelayan Terhadap Peraturan No. 2 di Wilayah Pesisir	2016	2017	Pengembangan keilmuan dosen dan mahasiswa, Sebagai sumber bahan ajar bagi dosen.
16	Sustainable Fisheries Partnership (SFP)	Tri Dharma Perguruan Tinggi	2016	2017	Menghasilkan lulusan Prodi IKL yang cerdas dan terampil melalui pelibatan sebagai enumerasi pendataan rajungan selat Madura

Instansi luar negeri yang menjalin kerjasama* yang terkait dengan program studi/jurusan dalam tiga tahun terakhir.

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	The State Of Victoria, As Represented by The Department Of Primary Industries and Environment (ABN 90 719 052 204), Of 8 Nicholson ST, East Melbourne, Victoria, 3002 Australia.	Kerjasama pengembangan penelitian	2014	2019	<ul style="list-style-type: none"> • Terselenggaranya penelitian di bidang industry pertanian • Pengembangan keilmuan dosen dan mahasiswa. • Sebagai sumber bahan ajar bagi dosen. • Pemanfaatan dan optimasi fasilitas laboratorium Fakultas pertanian
2	Palacky University in Olomouc	Tridharma Perguruan Tinggi	2016	2021	Join research yang sedang dilaksanakan akan menambah wawasan staf pengajar serta mahasiswa. Mahasiswa dan pengajar berkesempatan melakukan exchange.

<p>KEKUATAN (S):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa telah terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen 2. Pengabdian masyarakat telah disesuaikan dengan kebutuhan serta permasalahan yang ada di masyarakat 3. Banyaknya publikasi karya ilmiah nasional dan sebagian internasional 	<p>KELEMAHAN (W) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terbatasnya variasi dan aplikasi penelitian yang dilakukan oleh dosen PS MSP UTM. 2. Belum dirasakan manfaat kerjasama secara signifikan. 3. Beberapa kerjasama dengan Instansi lain belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama 4. Masih minimnya publikasi ilmiah dosen dalam jurnal internasional
---	---

<p>PELUANG (O) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukanya kesempatan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbagai instansi, baik di dalam maupun luar negeri 2. Banyak kesempatan mempublikasikan hasil penelitian baik nasional dan internasional 3. Adanya peluang pembiayaan penelitian dan publikasi dari Kemenristekdikti secara berkelanjutan. 	<p>ANCAMAN (T) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi secara global menuntut lebih adaptif dan meningkatkan kemampuan agar tidak tergerus 2. Pemangkasan APBN di bidang penelitian
--	---

II. ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI SECARA KESELURUHAN, MERUJUK KEPADA DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN.

2.1 ANALISIS SWOT UNTUK PENGEMBANGAN STRATEGI

A. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

<p>KEKUATAN (S):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi telah jelas dan terukur serta selaras dengan visi dan misi fakultas maupun universitas 2. Penyusunan visi dan misi telah mempertimbangkan masukan dari seluruh <i>stakeholder</i> yang ada 3. Strategi pencapaiannya telah meliputi tri dharma perguruan tinggi 	<p>KELEMAHAN (W) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi dosen masih rendah dari sisi jabatan fungsional menyebabkan dalam pencapaian visi misi dan tujuan tidak cepat 2. Dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran lemah dalam kinerja dan pengembangan jejaring terutama dalam penelitian.
<p>Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan citra dan kualitas program studi melalui kegiatan promosi dan sosialisasi. 2. Peningkatan kapasitas SDM staf edukatif 3. Peningkatan penguasaan kompetensi lulusan melalui penerapan kurikulum berbasis kompetensi 4. Peningkatan bobot urgensi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 	
<p>PELUANG (O) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kepercayaan instansi baik pemerintah maupun swasta dalam penjalinan kerjasama dengan UTM 2. Madura menjadi target sasaran program nasional untuk mewujudkan swasembada pangan di bidang perikanan. 3. Perkembangan industrialisasi di Madura pasca Suramadu 	<p>ANCAMAN (T) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi pemerintah yang sering berubah-ubah (Perundang-undangan sistem pendidikan)

B. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN DAN PENJAMINAN MUTU

<p>KEKUATAN (S):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan Program Studi MSP UTM telah berjalan efektif 2. Telah terbentuk sistem penjaminan mutu di tingkat program studi 3. Perencanaan program telah sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan 	<p>KELEMAHAN (W) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pengelolaan prodi masih kurang mandiri 2. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu di tingkat program studi masih belum maksimal 3. Anggaran yang minim sehingga dalam penyusunan program tidak bisa maksimal
<p>Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sistem evaluasi Mutu secara berkelanjutan, akuntabilitas dan transparan; 2. Peningkatan kinerja Bagian dalam pengembangan keilmuan dan pembinaan anggotanya. 3. Pemahaman aturan kepamongan secara dini dan berbagi pengalaman dengan fakultas atau perguruan tinggi lain. 4. Pengembangan sistem evaluasi mutu yang akuntabilitas dan transparan secara berkelanjutan; 5. Peningkatan kinerja Bagian dalam pengembangan keilmuan dan pembinaan anggotanya. 6. Perbaikan sistem pencatatan (recording), updating, pengorganisasian dan pengolahan data-data yang diperlukan dalam penilaian indikator mutu. 7. Perbaikan sistem untuk akses data yang tersedia di tingkat universitas 	
<p>PELUANG (O) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akses informasi mengenai sistem penjaminan mutu terbuka lebar dengan adanya teknologi informasi 2. Kegiatan FK2TPKI yang aktif dalam mendiseminasikan informasi pengembangan program studi 	<p>ANCAMAN (T) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tata pamong yang tidak sesuai dengan OTK yang ada 2. Intervensi kepentingan dari luar yang merugikan dalam pengelolaan program studi

C. MAHASISWA DAN LULUSAN

<p>KEKUATAN (S):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keikutsertaan mahasiswa dalam beberapa kompetisi yang bersifat nasional 	<p>KELEMAHAN (W) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar mahasiswa merupakan golongan ekonomi menengah ke bawah 2. Kemampuan perguruan tinggi lemah dalam mengadopsi teknologi 3. Jumlah mahasiswa masih kurang
<p>Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan promosi program studi ke calon mahasiswa; 2. Peningkatan penguasaan kompetensi lulusan; 3. Peningkatan penerimaan mahasiswa melalui penerima jalur prestasi nasional/internasional 4. Peningkatan kemampuan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> mahasiswa 5. Pengkajian ilmu sumberdaya perairan yang modern makin ditingkatkan. 	
<p>PELUANG (O) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terserapnya lulusan PS MSP UTM di dunia kerja yang lebih besar 2. Adanya dana-dana pengembangan kreativitas mahasiswa, riset dari Dikti dan instansi swasta 3. Banyaknya penawaran beasiswa dari luar institusi bagi mahasiswa berprestasi, aktifis dan mahasiswa tidak mampu 	<p>ANCAMAN (T) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin tingginya tingkat persaingan lulusan dalam memperoleh pekerjaan 2. Perkembangan teknologi sangat pesat mendahului kemampuan perguruan tinggi dalam mengadopsi teknologi 3. Menurunnya minat calon mahasiswa

D. SUMBERDAYA MANUSIA

<p>KEKUATAN (S):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh dosen sudah berstrata minimal S2 2. Pendidikan dan pengembangan dosen dan pranata laboratorium berlangsung kontinyu dengan mengikutsertakan pada seminar, semi-loka/simposium, kursus singkat, magang/pelatihan, maupun studi lanjut; minimal pada tingkat nasional 	<p>KELEMAHAN (W) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jabatan fungsional yang agak lambat sehingga masih didominasi Lektor di PS MSP UTM 2. Rasio dosen dengan mahasiswa dalam kategori cukup baik 3. Masih minimnya publikasi dosen pada jurnal internasional. 4. Keterbatasan bantuan dana publikasi, keikutsertaan seminar, lokakarya dan pelatihan profesi serta keahlian bagi tenaga pengajar dan tenaga kependidikan
<p>Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan data base pencapaian angka kredit dosen; 2. Mendorong dan memfasilitasi untuk mencapai jabatan Lektor Kepala. 3. Peningkatan jumlah dan kemampuan teknisi laboran, staf administrasi dan pustakawan; 4. Pembangunan sistem yang <i>feasible</i>; 5. Peningkatan kepedulian dosen dalam peningkatan kemampuan diri. 	
<p>PELUANG (O) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya program beasiswa DIKTI untuk studi lanjut, baik dalam negeri maupun luar negeri 2. UU 14/2005 tentang Guru dan Dosen, akan mendorong dosen sebagai seorang pendidik yang profesional, dan mempunyai komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan 3. Terbukanya kesempatan mengikuti seminar, lokakarya, pelatihan dan keikutsertaan organisasai ilmiah 	<p>ANCAMAN (T) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maratorium rekrutmen tenaga pendidikan 2. Dengan globalisasi maka human movement akan semakin mudah dan bebas.

E. KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

<p>KEKUATAN (S):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum sangat relevan dengan jati diri, visi, misi, sasaran, dan tujuan Program Studi MSP UTM, dan tercakup didalamnya wawasan pengetahuan yang menjawab tuntutan dan kebutuhan masa kini dan masa mendatang yang menjamin kualitas lulusan dapat dipertanggungjawabkan 2. Terdapat matakuliah pilihan sesuai dengan bidang minat/konsentrasi yang membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan minatnya 3. Kurikulum yang diberlakukan sekarang merupakan hasil pembahasan tim penyusunan kurikulum Program Studi MSP UTM yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, bersifat fleksibel, dan berorientasi ke masa depan 	<p>KELEMAHAN (W) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya mengakses literatur baru yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku 2. Kemampuan sumberdaya manusia untuk mengikuti perubahan kurikulum masih kurang
<p>Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas penyelenggaraan praktikum melalui updating materi dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai; 2. Peningkatan keterlibatan stakeholders dalam proses evaluasi kurikulum 3. Peningkatan kapasitas SAP pada tiap mata kuliah agar respon terhadap perkembangan IPTEK. 4. Pengelolaan sarana dan prasarana praktikum secara terpadu 5. Peningkatan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen. 6. Peningkatan kepedulian dosen dan mahasiswa terhadap kegiatan-kegiatan konsultasi akademik 7. Peningkatan kompetensi lulusan dalam wawasan nasional dan internasional. 	
<p>PELUANG (O) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi komunikasi via internet memberikan akses luas dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi 2. Menguatnya program nasional dalam bidang maritim sehingga berpotensi strategis menyusun kurikulum yang sesuai dengan arahan dan kebutuhan nasional di bidang industri maritim 	<p>ANCAMAN (T) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebutuhan keterampilan di dunia kerja yang dinamis yang menuntut perubahan kurikulum lebih cepat lagi 2. Standart kurikulum nasional yang selalu berubah-ubah

F. PEMBIAYAAN, SARANA PRASARANA DAN SISTEM INFORMASI

<p>KEKUATAN (S):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah memiliki SOP yang lengkap dalam pemanfaatan sarana prasarana dan sistem informasi di tingkat prodi 2. Pembiayaan berdasarkan skala prioritas 3. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan standart 	<p>KELEMAHAN (W) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketergantungan pembiayaan terhadap APBN 2. Sarana dan prasarana yang ada belum terkelola secara baik
<p>Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan sarana dan prasarana pratikum 2. Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak dan stakeholders bagi ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. 3. Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat untuk menggali sumber pendanaan non konvensional. 4. Peningkatan jejaring dengan stakeholders 5. Peningkatan efisiensi dalam pengelolaan keuangan 6. Penambahan jumlah dan upgrading komputer yang terkoneksi dengan jaringan UTM 7. Peningkatan kualitas staf dalam pemanfaatan sistem informasi 	
<p>PELUANG (O) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang pembiayaan yang dapat diperoleh dari luar APBN melalui kerjasama sama dengan pihak luar 2. Laboratorium yang sudah ada berpotensi untuk disertifikasi sehingga pengelolaannya dapat lebih profesional dan berpotensi dapat dimanfaatkan juga oleh industri. 	<p>ANCAMAN (T) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ancaman keamanan dan perlindungan terhadap asset 2. Pemanfaatan yang tidak sesuai prosedur

G. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA

<p>KEKUATAN (S):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa telah terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen 2. Pengabdian masyarakat telah disesuaikan dengan kebutuhan serta permasalahan yang ada di masyarakat 3. Banyaknya publikasi karya ilmiah nasional dan sebagian internasional 	<p>KELEMAHAN (W) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terbatasnya variasi dan aplikasi penelitian yang dilakukan oleh dosen PS MSP UTM. 2. Belum dirasakan manfaat kerjasama secara signifikan. 3. Beberapa kerjasama dengan Instansi lain belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama 4. Masih minimnya publikasi ilmiah dosen dalam jurnal internasional
<p>Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal kompetitif 2. Peningkatan kemampuan dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional. 3. Evaluasi karya ilmiah dosen menuju kelayakan untuk dimuat di jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional, seperti substansi dan urgensi, kebaharuan, struktur, bahasa, tata kalimat, konsistensi, dan bahan yang dirujuk. 4. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. 	
<p>PELUANG (O) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukanya kesempatan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbagai instansi, baik di dalam maupun luar negeri 2. Banyak kesempatan mempublikasikan hasil penelitian baik nasional dan internasional 3. Adanya peluang pembiayaan penelitian dan publikasi dari Kemenristekdikti secara berkelanjutan. 	<p>ANCAMAN (T) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi secara global menuntut lebih adaptif dan meningkatkan kemampuan agar tidak tergerus 2. Pemangkasan APBN di bidang penelitian

2.2 ANALISIS SWOT DAN PRIORITAS STRATEGI PENGEMBANGAN

KOMPONEN A. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

Internal	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi telah jelas dan terukur serta selaras dengan visi dan misi fakultas maupun universitas 2. Penyusunan visi dan misi telah mempertimbangkan masukan dari seluruh <i>stakeholder</i> yang ada 3. Strategi pencapaiannya telah meliputi tri dharma perguruan tinggi 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi dosen masih rendah dari sisi jabatan fungsional menyebabkan dalam pencapaian visi misi dan tujuan tidak cepat 2. Dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran lemah dalam kinerja dan pengembangan jejaring terutama dalam penelitian.
Eksternal		
<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya k 2. Madura menjadi target sasaran program nasional untuk swasembada pangan di sektor perikanan. 3. Perkembangan industrialisasi di Madura pasca Suramadu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama beserta tindak lanjutnya berbasis manfaat 2. Memperkuat realisasi visi dan misi prodi dalam pengembangan ilmu dan teknologi di bidang sumberdaya perairan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan dan perbaikan sistem data based angka kredit dosen (sistem kepegawaian) 2. Penguatan dan perluasan jejaring dalam bidang penelitian untuk memperkuat kinerja dan pengembangannya
<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi pemerintah yang sering berubah-ubah (Perundang-undangan sistem pendidikan) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelibatan stakeholders terutama user dalam penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi visi, misi dan tujuan PS MSP UTM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki jabatan Lektor Kepala

**KOMPONEN B. TATAPAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN
DAN PENJAMINAN MUTU**

<p align="center">Internal</p>	<p align="center">KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan PS MSP UTM telah berjalan efektif 2. Telah terbentuk sistem penjaminan mutu di tingkat program studi 3. Perencanaan program telah sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan 	<p align="center">KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pengelolaan prodi masih kurang mandiri 2. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu di tingkat program studi masih belum maksimal 3. Anggaran yang minim sehingga dalam penyusunan program tidak bisa maksimal
<p align="center">Eksternal</p> <p align="center">PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akses informasi mengenai sistem penjaminan mutu terbuka lebar dengan adanya teknologi informasi 2. Kegiatan FK2TPKI yang aktif dalam mendiseminasikan informasi pengembangan program studi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan sistem penjaminan mutu prodi dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi 2. Memanfaatkan FK2TPKI dalam perencanaan dan pengembangan program studi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun dan memanfaatkan sistem informasi dalam mengelola program studi 2. Meningkatkan peran strategis prodi sehingga nilai anggaran dapat ditingkatkan
<p align="center">ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tata pamong yang tidak sesuai dengan OTK yang ada 2. Intervensi kepentingan dari luar yang merugikan dalam pengelolaan program studi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manjalankan fungsi kepemimpinan, sistem penjaminan mutu sesuai dengan OTK dan peraturan yang berlaku 2. Melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi diri setiap tahun secara kontinyu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan dan menjalankan fungsi pengawasan SOP Penjaminan mutu prodi yang sudah ada secara optimal

KOMPONEN C. MAHASISWA DAN LULUSAN

<p>Internal</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <p>1. Keikutsertaan mahasiswa dalam beberapa kompetisi yang bersifat nasional</p>	<p>KELEMAHAN (W)</p> <p>1. Sebagian besar mahasiswa merupakan golongan ekonomi menengah ke bawah</p> <p>2. Kemampuan perguruan tinggi lemah dalam mengadopsi teknologi</p> <p>3. Jumlah mahasiswa masih kurang</p>
<p>Eksternal</p>	<p>PELUANG (O)</p> <p>1. Terserapnya lulusan PS MSP UTM di dunia kerja yang lebih besar</p> <p>2. Adanya</p> <p>3. Banyaknya penawaran beasiswa dari luar institusi bagi mahasiswa berprestasi, aktifis dan mahasiswa tidak mampu</p>	<p>1. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa</p> <p>2. Meningkatkan daya saing dalam memperoleh dana hibah pengembangan teknologi baik dari pemerintah maupun swasta</p>

<p>mahasiswa berprestasi, aktifis dan mahasiswa tidak mampu</p>	<p>terlibat dalam kompetisi nasional serta kegiatan penelitian atau pengabdian program studi</p>	
<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin tingginya tingkat persaingan lulusan dalam memperoleh pekerjaan 2. Perkembangan teknologi sangat pesat mendahului kemampuan perguruan tinggi dalam mengadopsi teknologi 3. Menurunnya minat calon mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas mahasiswa dalam upaya peningkatan serapan lulusan di dunia kerja sesuai dengan kompetensinya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran prodi dalam mengadopsi dan mengembangkan iptek di bidang kelautan 2. Memperkuat fungsi ikatan alumni dalam mengenalkan peran dan fungsi prodi ke masyarakat

KOMPONEN D. SUMBERDAYA MANUSIA

<p style="text-align: center;">Internal</p>	<p style="text-align: center;">KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> Seluruh dosen sudah berstrata minimal S2 Pendidikan dan pengembangan dosen dan pranata laboratorium berlangsung kontinyu dengan mengikutsertakan pada seminar, semi-loka/simposium, kursus singkat, magang/pelatihan, maupun studi lanjut; minimal pada tingkat nasional 	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> Jabatan fungsional yang agak lambat sehingga masih didominasi Lektor Rasio dosen dengan mahasiswa dalam kategori cukup baik Masih minimnya publikasi dosen pada jurnal internasional. Keterbatasan bantuan dana publikasi, keikutsertaan seminar, lokakarya dan pelatihan profesi serta keahlian bagi tenaga pengajar dan tenaga kependidikan
<p style="text-align: center;">Eksternal</p> <p style="text-align: center;">PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> Tersedianya program beasiswa DIKTI untuk studi lanjut, baik dalam negeri maupun luar negeri UU 14/2005 tentang Guru dan Dosen, akan mendorong dosen sebagai seorang pendidik yang profesional, dan mempunyai komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan Terbukanya kesempatan mengikuti seminar, lokakarya, pelatihan dan keikutsertaan organisasi ilmiah 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kualitas profesionalisme dosen dan PLP dengan mengikuti pelatihan, workshop, lokakarya, seminar dan organisasi ilmiah 	<ol style="list-style-type: none"> Penambahan kuantitas dosen yang kompeten Pengelolaan usulan jabatan fungsional secara profesional Peningkatan anggaran publikasi pada jurnal internasional
<p style="text-align: center;">ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> Maratorium rekrutmen tenaga pendidikan Dengan globalisasi maka human movement akan semakin mudah dan bebas. 	<ol style="list-style-type: none"> Program Reward bagi tenaga pendidik yang berprestasi 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kuantitas dosen dengan Jabatan Lektor Kepala

**KOMPONEN E. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA
AKADEMIK**

<p align="center">Internal</p>	<p align="center">KEKUATAN (S)</p> <p>1. Kurikulum sangat relevan dengan jati diri, visi, misi, sasaran, dan tujuan PS MSP UTM, dan tercakup didalamnya wawasan pengetahuan yang menjawab tuntutan dan kebutuhan masa kini dan masa mendatang yang menjamin kualitas lulusan dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>2. Terdapat matakuliah pilihan sesuai dengan bidang minat/konsentrasi yang membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan minatnya</p> <p>3. Kurikulum yang diberlakukan sekarang merupakan hasil pembahasan tim penyusunan kurikulum Program Studi MSP UTM yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, bersifat fleksibel, dan berorientasi ke masa depan</p>	<p align="center">KELEMAHAN (W)</p> <p>1. Kurangnya mengakses literatur baru yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku</p> <p>2. Kemampuan sumberdaya manusia untuk mengikuti perubahan kurikulum masih kurang</p>
<p align="center">Eksternal</p> <p align="center">PELUANG (O)</p> <p>1. Teknologi komunikasi via internet memberikan akses luas dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>2. Menguatnya program nasional dalam bidang maritim sehingga berpeluang strategis menyusun kurikulum yang sesuai dengan arahan dan</p>	<p>1. Peningkatan pemanfaatan teknologi sistem informasi dalam penyusunan kurikulum dan proses pembelajaran</p> <p>2. Inovasi pembelajaran dalam realisasi kurikulum yang fleksibel dan berorientasi ke masa depan</p>	<p>1. Penguatan akses literatur baru dalam proses pembelajaran di prodi</p> <p>2. Meningkatkan kemampuan Dosen dalam mengikuti perkembangan iptek dengan mengikuti pelatihan/workshop</p>

kebutuhan nasional di bidang industri maritim		
<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebutuhan keterampilan di dunia kerja yang dinamis yang menuntut perubahan kurikulum lebih cepat lagi 2. Standar kurikulum nasional yang selalu berubah-ubah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas SDM dalam menyikapi dinamika dunia kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan SDM dalam mengakses referensi terbaru dalam pengembangan ilmu dan teknologi yang sangat cepat

KOMPONEN F. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, DAN SISTEM INFORMASI

<p align="center">Internal</p>	<p align="center">KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah memiliki SOP yang lengkap dalam pemanfaatan sarana prasarana dan sistem informasi di tingkat prodi 2. Pembiayaan berdasarkan skala prioritas 3. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan standar 	<p align="center">KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketergantungan pembiayaan terhadap APBN 2. Sarana dan prasarana yang ada belum terkelola secara baik
<p align="center">Eksternal</p> <p align="center">PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang pembiayaan yang dapat diperoleh dari luar APBN melalui kerjasama sama dengan pihak luar 2. Laboratorium yang sudah ada berpotensi untuk disertifikasi sehingga pengelolaannya dapat lebih profesional dan berpotensi dapat dimanfaatkan juga oleh industri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah dana di luar APBN yang diperoleh dari kerjasama dengan pihak luar 2. Penguatan kuantitas dan kualitas SDM PLP dan sarana prasarana dengan tujuan untuk sertifikasi Laboratorium 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas dan profesionalitas pengelolaan sarana dan prasarana 2. Penguatan dan perluasan fungsi Laboratorium untuk menggalang sumberdana dari luar
<p align="center">ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ancaman keamanan dan perlindungan terhadap aset 2. Pemanfaatan yang tidak sesuai prosedur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan keamanan aset Prodi dengan menjalankan SOP secara benar sehingga kehilangan maupun kerusakan sarana prasarana tidak terjadi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi ketergantungan pembiayaan terhadap APBN dengan profesionalisme Laboratorium 2. Peningkatan tingkat pemanfaatan sarana prasarana Lab untuk pendapatan biaya diluar APBN

KOMPONEN G. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

<p align="center">Internal</p>	<p align="center">KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dan alumni telah terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen 2. Pengabdian masyarakat telah disesuaikan dengan kebutuhan serta permasalahan yang ada di masyarakat 3. Banyaknya publikasi karya ilmiah nasional dan sebagian internasional 	<p align="center">KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terbatasnya variasi dan aplikasi penelitian yang dilakukan oleh dosen PS MSP UTM. 2. Belum dirasakan manfaat kerjasama secara signifikan. 3. Beberapa kerjasama antara UTM dan Instansi lain belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama 4. Masih minimnya publikasi ilmiah dosen dalam jurnal internasional
<p align="center">Eksternal</p> <p align="center">PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukanya kesempatan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbagai instansi, baik di dalam maupun luar negeri 2. Banyak kesempatan mempublikasikan hasil penelitian baik nasional dan internasional 3. Adanya peluang pembiayaan penelitian dan publikasi dari Kemenristekdikti secara berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat baik di dalam negeri maupun luar negeri 2. Peningkatan jumlah publikasi di jurnal nasional terkreditasi dan jurnal internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan fungsi prodi dalam monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama sehingga dapat dirasakan manfaatnya 2. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional
<p align="center">ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi secara global menuntut lebih adaptif dan meningkatkan kemampuan kita agar tidak tergerus 2. Pemangkasan APBN di bidang penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah mahasiswa dan lulusan yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan variasi dan aplikasi penelitian yang dilakukan oleh dosen PS MSP UTM yang dibiayai dari luar APBN

REFERENSI

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor : 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 85 Tahun 2001 tentang Pendirian Universitas Trunojoyo Madura
4. Kepmendiknas Republik Indonesia Nomor : 034/O/2005 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Trunojoyo Madura;
5. Permendiknas Republik Indonesia Nomor : 11 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Trunojoyo Madura;
6. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2014-2018 yang menggambarkan rencana tindakan nyata yang akan dilakukan untuk mensukseskan misi pendidikan.
7. Rencana Strategis Fakultas Pertanian Trunojoyo Madura Tahun 2014
8. Rencana Strategis Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Tahun 2016
9. Laporan Akhir Tahun Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura 2013-2016